PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KONTROL DIRI, DAN PERSPEKTIF RESIKO TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN E-WALLET PADA MAHASISWA PERGURUAN TINGGI ISLAM DI YOGYAKARTA

The Influence of Islamic Financial Literacy, Self Control, and Risk Perspective on Interest Using E-Wallet in Islamic College Student in Yogyakarta

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi Sebagian persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Islam

Oleh:

ACC Munaqosah
5 Oct 2021

NADAA HANIFAH

17423053

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2021

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Nadaa Hanifah

NIM : 17423053

Program Studi : Ekonomi Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kontrol Diri, dan Perspektif Resiko Terhadap Minat Menggunakan E-wallet Pada Mahasiswa PTIS di Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 13 September 2021

Nadaa Hanifah

REKOMENDASI PEMBIMBING

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama Mahasiswa : Nadaa hanifah

NIM : 17423021

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kontrol diri, dan Perspektif Resiko Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam di Yogyakarta

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 13 September 2021

Soya Sobaya, S.E.I., M.M

LEMBAR PENGESAHAN

FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511 / (0274) 898462
F. (0274) 898463
E. fiai@uii.ac.id
W. fiai.uii.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari	:	Rabu
Tanggal	:	8 Desember 2021
Nama	:	NADAA HANIFAH
Nomor Mahasiswa	:	17423053
Judul Skripsi	:	Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, dan Perspektif Resiko Terhadap Minat Menggunakan Ewallet pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam di Yogyakarta

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

TIM PENGUJI:

Ketua
Tulasmi, SEI, MEI (.....)

Penguji I
Dr. Anton Priyo Nugroho, SE, MM (.....)

Penguji II
Rheyza Virgiawan, Lc., ME (.....)

Pembimbing
Soya Sobaya, SEI, MM (.....)

Yogyakarta, 8 Desember 2021
Dekan,

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA,

NOTA DINAS

NOTA DINAS

Yogyakarta, 17 Zulqa'dah 1422 H
28 Juni 2021

Hal : Skripsi
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor 866/Dek/60/DAATI/FIAI/VI/2021 tanggal 28 Juni 2021 M/ 17 Zulqa'dah 1442 H atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara :

Nama : Nadaa Hanifah
NIM :17423053
Program Studi : Ekonomi Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kontrol diri, dan Perspektif Resiko Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam di Yogyakarta

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa Skripsi Saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan ke Sidang Munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dikumpulkan, bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang di maksud.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 28 Juni 2021
Dosen Pembimbing

Soya Sobaya, S.E.I., M.M.

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil alamin, Puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat dan karunia yang tiada henti serta kesempatan, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Sholawat serta salam tidak lupa selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan pedoman serta petunjuk di setiap kehidupan manusia dan senantiasa kita harapkan syafaatnya di yaumul qiyamah. Melalui karya kecil yang saya susun dengan sebaik-baiknya ini, saya persembahkan kepada:

Kedua orang tua saya yang sangat amat saya sayangi yang telah senantiasa mendidik saya dengan sabar hingga saya berada di fase ini dan terus untuk melanjutkan fase berikutnya demi cita-cita, yang selalu mendoakan tiada hentinya untuk anak-anak nya agar dapat meraih cita-cita yang diinginkan, yang selalu memberikan motivasi serta semangat kepada saya. Terimakasih atas segala pengorbanan nya dan semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, kelancaran rezeki, serta selalu diberi keberkahan.

Teruntuk Adik-adik saya dan seluruh keluarga besar yang selalu memberi dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini terimakasih atas doa dan cintanya, semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, kelancaran rezeki, serta selalu diberi keberkahan.

Seluruh teman-teman saya khusus nya Ekis angkatan 2017 tanpa terkecuali, atas doa dan pengalaman yang sangat berharga selama selama kuliah di Prodi Ekonomi Islam sampai di tahap akhir. semoga Allah SWT senantiasa memberikan keberkahan, kelancaran rezeki dan semoga dapat meraih cita-cita yang diinginkan.

Seluruh dosen dan staf FIAI tanpa terkecuali yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu di Prodi Ekonomi Islam, serta segala ilmu yang telah diajarkan kepada saya, Terkhusus kepada dosen pembimbing saya Ibu Soya

Sobaya, S.E.I., MM , saya ucapkan banyak terimakasih, atas segala ilmu dan juga kesabaran Ibu selama proses bimbingan berlangsung, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan sebaik-baiknya. Terimakasih atas segalanya semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, kelancaran rezeki, serta selalu diberi keberkahan.

MOTTO

"Jika kamu tidak tahan akan pahitnya belajar, maka kamu harus tahan dengan perihnya kebodohan"

-Imam Syafi'i-

"Allah mencintai pekerjaan yang apabila bekerja ia menyelesaikannya dengan baik"

-HR. Thabrani-

ABSTRAK

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KONTROL DIRI, DAN PERSPEKTIF RESIKO TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN E-WALLET PADA MAHASISWA PERGURUAN TINGGI ISLAM DI YOGYAKARTA

NADAA HANIFAH

17423053

Adanya fintech banyak memberikan maanfaat kepada para penggunanya seperti pelayanan cepat, biaya murah, akses yang mudah, serta berbagai fitur menarik yang ditawarkan. Salah satu Fintech pada kategori pembayaran adalah e-wallet atau dikenal dengan dompet digital, dimana para penggunanya dapat menyimpan uang dan melakukan transaksi secara online. Dalam perkembangannya fintech dapat memberi pengaruh pada pengetahuan seseorang, hal ini berkaitan dengan literasi keuangan yang mana merupakan pengetahuan seseorang akan keuangan sampai seseorang itu mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan. Pada dasarnya untuk mengatur pengelolaan keuangan pribadi diperlukan adanya *self control*. Mahasiswa dengan perilakunya yang kadang tidak terkontrol menyebabkan sering membuat keputusan spontan dan tidak terencana. Dalam penggunaan suatu teknologi tidak terlepas dari adanya resiko yang akan diterima, begitupula dengan penggunaan e-wallet. Merujuk dari hal tersebut mempertanyakan pengaruh literasi keuangan syariah, kontrol diri, dan perspektif resiko terhadap minat menggunakan e-wallet pada mahasiswa Perguruan Tinggi Islam di Yogyakarta. Penelitian kuantitatif digunakan sebagai desain utama dengan mengambil sampel sebanyak 150 responden yang merupakan mahasiswa dari UII, UMY, dan UIN Sunan Kalijaga dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan e-wallet, kontrol diri berpengaruh positif terhadap minat menggunakan e-wallet, dan perspektif resiko berpengaruh positif terhadap minat menggunakan e-wallet.

Kata Kunci: Literasi keuangan, Kontrol diri, Perspektif resiko, Minat menggunakan,E-wallet

ABSTRACT

THE EFFECTS OF FINANCIAL LITERACY, SELF-CONTROL, AND RISK PERSPECTIVE ON INTEREST IN USING E-WALLET AMONG THE STUDENTS IN ISLAMIC HIGHER INSTITUTIONS IN YOGYAKARTA

NADAA HANIFAH

17423053

The existence of fintech has provided many benefits to its users including fast service, low cost, easy access, and various interesting features offered. In payment category, e-wallet or known as a digital wallet is a kind of fintech where users can save money and make transactions online. In its development, fintech can have an influence on knowledge of an individual; this is related to financial literacy, which is financial knowledge of an individual until he or she is capable of using it in life. Principally, managing personal finance requires self-control. Students with their sometimes uncontrolled behavior frequently make impulsive and unplanned decision. The use of technology also cannot be separated from the risk, as also found in the use of e-wallet. Referring to this, this study used the questions about the effect of sharia financial literacy, self-control, and risk perspective on the interest in using e-wallet among Islamic Higher Education students in Yogyakarta. This quantitative research was used as the main design by taking the sample of 150 respondents as the students from UII, UMY, and UIN Sunan Kalijaga and it used multiple linear regression analysis. The results of data analysis showed that financial literacy, self-control and risk perspective had the positive effect on interest in using e-wallet.

Keywords: Financial literacy, Self-control, Risk perspective, Interest in using E-wallet

December 15, 2021

TRANSLATOR STATEMENT
The information appearing herein has been translated
by a Center for International Language and Cultural Studies of
Islamic University of Indonesia
CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24
YOGYAKARTA, INDONESIA.
Phone/Fax: 0274 540 255

PEDOMAN TRANSLITERASI

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0. 1 Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṡ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ت	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	`ain	`	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0. 2 Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I

ُ	Dommah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut :

Tabel 0. 3 Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...َيْ	Fathah dan Ya	AI	a dan i
...َوْ	Fathah dan Wau	AU	a dan u

Contoh :

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa'ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Tabel 0. 4 Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...اَ...يَ	Fathah dan Alif atau Ya	Ā	a dan garis di atas
...ِي	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
...ُو	Dammah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

4. Ta'Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh :

- رَوْضَةُ الْأَطْفَل raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِيْنَةُ الْمُنَوَّرَة al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة talhah

5. Syaddah (*Tasydid*)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرّ al-birr

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh :

- الرَّجُلَ ar-rajulu
- الْقَلَمَ al-qalamu
- الشَّمْسَ asy-syamsu
- الْجَلاَلُ al-jalālu

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

- تَأْخُذُ ta'khudzu
- شَيْئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- أِنَّ inna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

- وَ أِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِيْنَ — Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا — Bismillāhi majrehā wa mursāhā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعاَلَمِيْنَ — Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil ālamīn
- الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمَ — Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

- اللَّهَ غَفُوْرٌرَحِيْمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الأَمْرُ جَمِيْعاً Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas berkah dan rahmat Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, dan Perspektif Resiko Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Mahasiswa PTIS di Yogyakarta". Sholawat serta salam tidak lupa selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan pedoman serta petunjuk di setiap kehidupan manusia.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Islam di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan dan doa dari berbagai pihak baik berupa nasehat, motivasi, kritik serta saran. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, ST.,M.Sc.,Ph.D, selaku rektor Universitas Islam Indonesia beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk menuntut ilmu menjadi mahasiswa di Universitas Islam Indonesia.

2. Bapak Dr. H. Tamyiz Mukharrom, M.A., beserta jajaranya selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

3. Ibu Soya Sobaya, S.E.I., MM, selaku Ketua Prodi Program Studi Ekonomi Islam sekaligus dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi, sehingga penyusunan skripsi ini berjalan dengan lancar dan tercapai dengan baik.
4. Segenap Dosen serta staf Program Studi Ekonomi Islam yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat dan juga memberikan pelayanan kepada mahasiswa Prodi Ekonomi Islam.

5. Kedua orang tua, adik, dan seluruh keluarga besar tanpa terkecuali atas doa dan semangat nya.
6. Pengguna E-wallet, yang telah memberikan partisipasi dan dukungan terhadap penelitian ini, sehingga penelitian ini dapat disusun dengan sebaik-baiknya.

Penulis menyadari banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, dengan kerendahan hati penulis memohon maaf kepada seluruh pihak atas kesalahan saya yang disengaja maupun tidak. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat berguna dan menambah pengetahuan para pembaca.

Yogyakarta, 13 September 2021

Nadaa Hanifah

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN ..... **i**

REKOMENDASI PEMBIMBING ..... **i**

LEMBAR PENGESAHAN ..... **iii**

NOTA DINAS ..... **iv**

LEMBAR PERSEMBAHAN ..... **iv**

MOTTO ..... **vii**

ABSTRAK ..... **viii**

ABSTRACT ..... **ix**

PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **x**

KATA PENGANTAR ..... **xvi**

DAFTAR ISI ..... **xviii**

DAFTAR TABEL ..... **xxi**

DAFTAR GAMBAR ..... **xxiv**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang……. 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan Penelitian 6

D. Manfaat Penelitian 7

E. Sistematika Penulisan 7

BAB II TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI **9**

A. Telaah Pustaka……. 9

B. Landasan Teori 10

1. E-Wallet……. 10

2. LinkAja Syariah 13

3. Literasi Keuangan 13

4. Kontrol Diri 17
5. Perspektif Resiko 19
6. Minat Menggunakan (Behavioral Interest to Using) 20
C. Hipotesis 21
D. Kerangka Berpikir 22
BAB III 24
A. Desain Penelitian 24
B. Lokasi Penelitian 25
C. Waktu pelaksanaan Penelitian 25
D. Obyek Penelitian.. ..... .25
E. Populasi dan Sampel 25
F. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data 26
G. Definisi Operasional Variabel 27
H. Instrumen Penelitian 28
I. Teknik Analisis Data 31
BAB IV 37
A. Analisis Data…….. 37
1. Uji Validitas……..... 37
2. Uji Reliabilitas……..... 40
3. Analisis Deskriptif Responden 40
4. Statistik Deskriptif Variabel 46
5. Uji Asumsi Klasik……. 50
6. Analisis Regresi Linier Berganda 53
7. Hasil Pengujian Hipotesis 55
8. Koefiensi Determinasi 59
B. Pembahasan…… 60
BAB V 63

A. Kesimpulan……..... 63
B. Saran..... 63
DAFTAR PUSTAKA..... 64
LAMPIRAN..... 68

DAFTAR TABEL

Tabel 0. 1 Transliterasi Konsonan x

Tabel 0. 2 Transliterasi Vokal Tunggal xi

Tabel 0. 3 Transliterasi Vokal Rangkap xii

Tabel 0. 4 Transliterasi Maddah xii

Tabel 3. 1 Tabel Skala Likert 28

Tabel 3. 2 Instrumen Penelitian 29

Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas Lit.Keu Syariah 37

Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Kontrol Diri 38

Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Perspektif Resiko 39

Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Minat Menggunakan 39

Tabel 4. 5 Hasil Uji Reabilitas 40

Tabel 4. 6 Deskriptif Jenis Kelamin 41

Tabel 4. 7 Deskriptif Usia Responden 42

Tabel 4. 8 Deskriptif Universitas Responden 42

Tabel 4. 9 Deskriptif E-wallet yang Sering Digunakan 43

Tabel 4. 10 Deskriptif Intensitas Bertransaksi 43

Tabel 4. 11 Deskriptif Tujuan Menggunakan E-wallet 44

Tabel 4. 12 Deskriptif Pernah atau Tidak Memperoleh Materi Lit. Keu Syariah 45

Tabel 4.13 Deskriptif Dimana Memperoleh Materi Lit.Keu Syariah……45

Tabel 4.14 Deskriptif Statistik Variabel 46

Tabel 4. 15 Kategori Variabel 47

Tabel 4. 16 Kategorisasi Lit.Keu Syariah 49

Tabel 4. 17 Kategorisasi Kontrol Diri 50

Tabel 4. 18 Kategorisasi Perspektif Resiko 51

Tabel 4. 19 Kategorisasi Minat Menggunakan 51

Tabel 4. 20 Hasil Uji Normalitas 52

Tabel 4. 21 Hasil Uji Multikolineritas 53

Tabel 4. 22 Hasil Uji Heterosekdasetas 54

Tabel 4. 23 Hasil Analisis Regresi Linear 55

Tabel 4. 24 Hasil Uji t 58

Tabel 4. 25 Hasil Uji Determinasi 59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran 23

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini teknologi semakin berkembang pesat karena memberi kemudahan serta praktis dilakukan dalam segala aktivitas masyarakat. Dengan banyaknya kemudahan yang diberikan membuat perusahaan penyedia jasa menciptakan inovasi-inovasi baru, salah satunya pada jasa keuangan. Hal ini tentunya disambut dengan baik oleh masyarakat karena dengan kehadiran jasa-jasa tersebut dapat memudahkan masyarakat, yang dulunya harus tarik tunai di ATM ketika memerlukan uang sekarang sudah dapat menyimpan uang secara digital melalui aplikasi. Masyarakat dapat menikmati layanan bertransaksi dengan cepat dan praktis serta merasa aman menyimpan uangnya.

Kemudahan bertransaksi ditandai dengan munculnya financial technology (fintech). Bank Indonesia menyebutkan bahwa fintech adalah gabungan dari jasa keuangan serta teknologi yang akhirnya menghasilkan model bisnis yang moderat (Anisah & Crisnata, 2021). Kemunculan fintech memberikan manfaat kepada para penggunanya seperti pelayanan yang cepat, biaya yang murah, kemudahan akses, serta banyaknya fitur-fitur menarik. Fintech pada kategori pembayaran salah satunya adalah e-wallet. E-wallet atau dompet digital hadir dengan sistem pembayaran yang praktis dan efisien serta kemudahan yang diberikan membuat layanan ini semakin diminati. Beberapa layanan e-wallet yang sering digunakan antara lain Gopay, Ovo, dan Dana. Pengguna e-wallet dapat menyimpan uang mereka pada aplikasi untuk itu akan merasa lebih aman serta praktis karena tidak perlu membawa uang secara fisik sehingga dapat mempercepat proses transaksi. Berkembangnya e-wallet beriringan dengan tingginya tingkat penetrasi smartphone di Indonesia. Selain itu perkembangan e-wallet di Indonesia yaitu dengan ditetapkannya Gerakan Nasional Non Tunai (GNTT) oleh Bank Indonesia yang digalakkan sejak tahun 2014 lalu untuk meningkatkan efisiensi perekonomian nasional (Mu'awwanah, 2020).

Sudah Banyak e-wallet yang berkembang dan populer di Indonesia, tercatat bahwa terdapat lebih dari 38 e-wallet yang telah mendapat lisensi resmi. Pada kuartal II 2019 terdapat Go-Pay, OVO, DANA, menduduki posisi tiga teratas dengan jumlah pengguna aktif bulanan terbanyak (Dian Defita, 2019). Go-Pay merupakan uang elektronik berupa saldo Go-Jek yang dapat digunakan untuk membayar berbagai layanan Go-Jek maupun non-Go-Jek. OVO merupakan e-wallet yang berada dibawah naungan LippoX milik perusahaan Lippo. DANA merupakan e-wallet berbasis open platform yang terintergrasi dengan aplikasi lain. Dalam perkembangannya LinkAja sebagai satu-satunya penyedia keuangan elektronik milik pemerintah menghadirkan layanan Syariah dan telah mendapat sertifikat DSN MUI, yang mana LinkAja Syariah merupakan dompet digital pertama berbasis syariah di Indonesia. LinkAja Syariah hadir dengan memberikan layanan yang sesuai dengan akad syariah yang tidak mengandung unsur maysir (judi), gharar (ketidakjelasan), dan riba (tambahan).

Mahasiswa sebagai generasi milenial mempunyai karakter yang ekspresif, semangat, dan percaya diri membuat mereka sangat terbuka dalam menerima tantangan serta hal-hal baru. Pada studi Boston Consulting Group (BCG) menyatakan bahwa generasi ini lebih memperhatikan kehidupan sosialnya, generasi milenial cenderung lebih konsumtif karena terbiasa mengikuti tren baru (Ningtyas et al., 2019). Berdasarkan survey yang dilakukan oleh Ipsos Indonesia, ke 1.000 responden yang bermukim di pulau Jawa (66%), Sumatera (21%), Kalimantan (6%), Sulawesi (4%), Bali (4%) dan Nusa Tenggara (1%), terungkap beberapa fakta bahwa pengalaman pengguna menjadi salah satu faktor masyarakat menggunakan dompet digital. Sebanyak 25% masyarakat Indonesia menggunakan dompet digital karena dapat memberi pengalaman menyenangkan, dan sebanyak 26% karena merasa lebih aman, nyaman, dan yakin (Mahendra, 2020). Dilansir dari lifepal.co.id dari hasil survey yang dilakukan oleh DANA pada bulan Mei-Juli 2019 tentang penggunaan dompet digital, Yogyakarta menempati posisi ke-3 sebagai kota dengan pengguna e-wallet terbesar yaitu sebanyak 63,8% dimana rata-rata penggunanya ialah kaum milenial/mahasiswa. Sebagai mahasiswa tentunya akan memiliki kebutuhan yang lebih besar, mulai dari biaya pendidikan,

gaya hidup yang mengharuskan mereka untuk mengelola keuangannya sendiri. Karena penggunaannya yang simpel serta praktis e-wallet menjadi layanan yang digemari oleh mahasiswa.

Berkembangnya fintech memberi pengaruh pada pengetahuan seseorang, dalam hal ini berkaitan dengan literasi keuangan. Literasi keuangan saat ini merupakan salah satu kebijakan yang sedang gencar-gencarnya dilakukan oleh pemerintah. Literasi keuangan menurut Organization For Economic Co-Operation dan Development atau OECD (Segara, 2017) adalah kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang baik sehingga mencapai kesejahteraan finansial individu. Dari definisi-definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan tidak hanya sebatas pengetahuan akan keuangan, tetapi sampai pada dimana seseorang mampu, yakin, dan percaya diri dalam membuat keputusan terkait keuangannya dan mengaplikasikan pengetahuannya pada kehidupan sehari-hari. Berdasarkan Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) Seseorang dapat disebut well literate apabila memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga, produk dan layanan jasa keuangan, serta keterampilan dalam mengetahui fitur, sampai dengan hak dan kewajiban yang terdapat pada produk layanan jasa keuangan tersebut (Segara, 2017).

Pengetahuan individu akan literasi keuangan menjadi suatu keharusan untuk dijadikan life skill kehidupan sehari-hari dalam kehidupan jangka panjang. Individu yang well literate akan lebih mudah paham tentang jasa keuangan serta memiliki informasi untuk mengakses jasa keuangan yang mereka butuhkan dalam aktivitas sehari-hari. Berdasarkan survei OJK pada tahun 2016 tingkat literasi keuangan Indonesia adalah 29,7% dimana angka tersebut masih dibawah negara-negara ASEAN seperti Malaysia (66%), Thailand (73%) dan Singapura (98%). Dengan kondisi seperti ini masyarakat Indonesia berarti belum sepenuhnya mempunyai pengetahuan yang cukup dalam mengoptimalkan keuangannya. Rendahnya tingkat pengetahuan pengelolaan keuangan akan berdampak pada pengambilan keputusan yang salah sehingga rentan menghadapi masalah penipuan dan bisa berdampak besar pada kesejahteraan finansial dimasa yang

akan datang (Ningtyas et al., 2019). Sebagaimana telah dipaparkan mengenai pentingnya literasi keuangan maka pengoptimalan serta pemahaman kepada akademis akan sangat berdampak pada upaya peningkatan literasi keuangan.

Pembelajaran pada perguruan tinggi memiliki peran penting pada proses pembentukan literasi keuangan mahasiswa. Berada di lingkungan ekonomi yang beragam menyebabkan kebutuhan akan keuangan mengalami peningkatan. Melalui pembelajaran yang efektif, dapat membantu mahasiswa dalam memahami, menilai, dan bertindak dalam pengelolaan keuangannya. Penelitian ini berdasarkan logika bahwa mahasiswa pada Perguruan Tinggi Islam di Yogyakarta telah mempelajari disiplin ilmu keuangan secara umum maupun syariah. Oleh karena itu penulis memilih Yogyakarta sebagai lokasi penelitian dan Mahasiswa UII, UMY, dan UINSUKA sebagai subjek dalam penelitian ini.

Beberapa penelitian telah membahas tentang literasi keuangan dan pengaruhnya pada perilaku pengguna FINTECH. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Anisah & Crisnata, 2021) serta pada penelitian (dinda sari, 2019) menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengguna financial technology.

Selanjutnya pada penelitian Ningtyas (2019) menunjukkan hasil literasi keuangan dasar dan literasi keuangan syariah berpengaruh positif signifikan terhadap prilaku keuangan. Berbeda dengan hasil penelitian Yuliyanto (2018) yang menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan syariah tidak berpengaruh signifikan atau berpengaruh negatif terhadap keputusan seseorang dalam menggunakan produk keuangan syariah. Penelitian yang dilakukan oleh (Rachman Hakim, 2020)pada mahasiswa UIN Alaudin Makassar menunjukkan hasil bahwa masih kurangnya informasi akan keuangan syariah, dalam penelitian ini juga ditemukan bahwa responden pada umumnya belum mengetahui produk keuangan syariah selain perbankan syariah. Dilihat dari perbedaan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku dan keputusan keuangan seseorang tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh literasi keuangan yang dimilikinya, serta masih minimnya literasi keuangan di kalangan mahasiswa. Berdasarkan kasus-kasus

penelitian diatas penulis mengambil literasi keuangan sebagai variabel independen (X1).

Pada dasarnya untuk mengatur pengelolaan keuangan pribadi diperlukan adanya pengendalian diri. *Self control* (kontrol diri) biasanya dikaitkan dengan keputusan seseorang setelah membuat pertimbangan untuk menyatukan beberapa perilaku guna meningkatkan hasil dan tujuan tertentu sesuai yang diinginkan. Saat ini banyak e-wallet yang menawarkan promo serta hadiah kepada para pengguna untuk menarik perhatian, apabila hal tersebut dibiarkan terus menurus tanpa adanya kontrol diri maka penggunaannya akan mengarah ke perilaku konsumtif yang tinggi, terlebih kepada mahasiswa. Perilaku mahasiswa yang terkadang tidak teratur menyebabkan mereka sering mengambil keputusan spontan dan tidak direncanakan. Seseorang dengan *self control* yang rendah cenderung mengalami hambatan dalam menentukan konsekuensi dari apa yang mereka lakukan. Sebaliknya ketika memiliki kontrol diri yang tinggi seseorang akan memiliki rencana serta memperhatikan perilakunya sesuai dengan situasi.

Pavlov dalam (Rodiah & Melati, 2020) menyebutkan salah satu faktor yang berperan dalam pengadopsian suatu teknologi ialah resiko. Dalam penggunaannya e-wallet terkadang terdapat beberapa masalah seperti sulit untuk top-up, aplikasi error, dan juga pencurian data pribadi. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi resiko merupakan suatu kepercayaan akan ketidakpastian serta konsekuensi yang tidak diharapkan pengguna dalam menggunakan layanan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Satria dkk (2021) dan pada penelitian Asghar dan Nurlatifah (2020) menunjukkan bahwa sikap, norma subjektif, persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, dan perspektif resiko berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan e-wallet. Berbeda dengan penelitian Rodiah dan Melati (2020) menunjukkan bahwa persepsi resiko berpengaruh negatif terhadap minat menggunakan e-wallet. Dilihat dari perbedaan hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa pandangan seseorang terhadap resiko yang akan dialami dalam menggunakan e-wallet berbeda-beda, ada yang berpengaruh sehingga berhati-hati namun ada yang tidak masalah

menggunakannya. Berdasarkan kasus penelitian-penelitian diatas menunjukkan variabel perspektif resiko masih memberikan hasil yang inkonsisten. Sedangkan untuk variabel kontrol diri belum pernah diuji dalam konteks minat menggunakan e-wallet (OVO, DANA, GoPay, LinkAja Syariah) untuk itu peneliti menggunakan variabel kontrol diri (X2) dan perspektif resiko (X3).

Berdasarkan latar belakang serta adanya inkonsisten dari hasil penelitian-penelitian terdahulu diatas, peneliti mengambil literasi keuangan, kontrol diri, dan perspektif resiko sebagai variabel independen (X) dan minat menggunakan e-wallet sebagai variabel dependen (Y) sehingga penelitian ini mengambil judul "PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KONTROL DIRI, DAN PERSPEKTIF RESIKO TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN E-WALLET PADA MAHASISWA PERGURUAN TINGGI ISLAM DI YOGYAKARTA".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian yaitu:

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap minat menggunakan e-wallet pada mahasiswa PTIS (UII, UMY, UINSUKA) di Yogyakarta?
2. Bagaimana pengaruh kontrol diri terhadap minat menggunakan e-wallet pada mahasiswa PTIS (UII, UMY, UINSUKA) di Yogyakarta?
3. Bagaimana pengaruh perspektif resiko terhadap minat menggunakan e-wallet pada mahasiswa PTIS (UII, UMY, UINSUKA) di Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diangkat, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap minat menggunakan e-wallet pada mahasiswa UII, UMY, dan UIN Sunan Kalijaga.

2. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh kontrol diri terhadap minat menggunakan e-wallet pada mahasiswa UII, UMY, dan UIN Sunan Kalijaga.
3. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh perspektif resiko terhadap minat menggunakan e-wallet pada mahasiswa UII, UMY, dan UIN Sunan Kalijaga.

D. Manfaat Penelitian

Adanya Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

   Memperluas pengetahuan serta wawasan sehingga dapat dijadikan sebagai sumber ilmu dan refensi mengenai pengaruh literasi keuangan, kontrol diri, dan perspektif resiko terhadap e-wallet di kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam di Yogyakarta.
2. Bagi Praktisi

   Penelitian ini diharapkan menjadi pengetahuan bagi mahasiswa dalam hal literasi keuangan, kontrol diri, dan perspektif resiko yang dapat diterapkan untuk membantu pengetahuan akan pengelolaan keuangan mahasiswa sehingga dapat memunculkan minat penggunaan e-wallet.

E. Sistematika Penulisan

Pada bagian BAB I, dijelaskan mengenai latar belakang penelitian terkait pengaruh literasi keuangan, kontrol diri, dan perspektif resiko terhadap minat menggunakan e-wallet pada mahasiswa Perguruan Tinggi Islam di Yogyakarta. Dalam latar belakang memuat kondisi dan fenomena serta teori yang terjadi sehingga menjadi landasan dalam pengambilan judul penelitian. Selanjutnya pada bagian ini juga memuat rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

Pada bagian BAB II dijelaskan terkait telaah pustaka yang berfungsi agar penelitian yang dilakukan merupakan kelanjutan, peningkatan atau

penyempurnaan dari penelitian sebelum-nya dan sekaligus menghindari adanya duplikasi. Selanjutnya pada bagian ini juga memuat landasan teori dengan berisikan teori yang relevan dengan topik penelitian, hipotesis yang merupakan jawaban sementara atas suatu persoalan yang masih di harus dibuktikan kebenaranya, kerangka berpikir merupakan serangkaian teori yang tertuang dalam telaah pustaka dan landasan teori.

Pada bagian BAB III, dijelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dengan mencakup desain penelitian, lokasi penelitian, waktu pelaksanaan penelitian, obyek penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, definisi konseptual dan operasional variabel, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

Pada bagian BAB IV, dijelaskan terkait analisis data dan pembahasan antar faktor-faktor data yang diperoleh dari masalah. Pada bagian ini juga memuat hasil dari pengujian instrumen, pengujian deskripsi, dan pengujian hipotesis, serta uraian hasil pembahasan.

Pada bagian BAB V, dijelaskan terkait kesimpulan dan saran. Kesimpulan memuat pernyataan singkat dan akurat terkait permasalahan dan tujuan penelitian, sementara saran disampaikan untuk kepentingan riset selanjutnya serta perbaikan terhadap hal-hal yang ditemukan sehubungan dengan hasil penelitian yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Telaah Pustaka

Untuk menghindari adanya pengulangan suatu penelitian yang sama serta menghindari anggapan plagiasi terhadap karya ilmiah terdahulu, maka diperlukan tinjauan kajian terdahulu, yang dalam hal ini penulis paparkan beberapa penelitian terdahulu yang relevan yaitu :

Panghayo & Musdhalifah, (2018) dan Fauzi (2020) telah melakukan penelitian tentang pengaruh literasi keuangan terhadap minat menggunakan layanan lembaga keuangan syariah. Hasil penelitian dari Panghayo & Musdholifah menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan pendapatan tidak berpengaruh terhadap pemilihan layanan keuangan syariah di Kabupaten Jombang, sedangkan pengetahuan (literasi keuangan) berpengaruh terhadap pemilihan layanan keuangan syariah di Kabupaten Jombang. Penelitian Fauzi menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan syariah, pengetahuan agama, dan promosi berpengaruh positif terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah. Adapun perbedaan antara penelitian yang akan peneliti uji adalah pada variabel dependen (Y). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat menggunakan e-wallet.

Yulianto (2018) juga telah melakukan penelitian tentang pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan penggunaan produk atau layanan keuangan syariah, hasil dari penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Panghayo dan Fauzi yaitu literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap keputusan menabung di lembaga keuangan syariah. Sedangkan religiusitas yang telah dimoderasi berpengaruh positif terhadap keputusan menabung dan pembiayaan di lembaga keuangan syariah. Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitianyang dilakukan oleh Yulianto adalah pada subjek penelitian. Yulianto menggunakan masyarakat umum sebagai subjek penelitiannya, sedangkan dalam penelitian ini penulis menggunakan mahasiswa PTIS di Yogyakarta.

Anisah & Crisnata (2021) dan Sari (2019) telah melakukan penelitian tentang pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengguna financial technology. Kedua penelitian ini menunjukkan hasil literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengguna financial technology. Dalam penelitian Anisah & Crisnata disebutkan bahwa informan memiliki literasi keuangan yang well literate yang artinya mereka memahami seperangkat pengetahuan tentang keuangan. Hal ini karena apabila seseorang memiliki pemahaman besar tentang keuangan akan mampu mengelola keuangan dengan perilaku baik dan bijak. Yang membedakan penelitian ini dengan kedua penelitian diatas adalah penulis menambah variabel dependen dari penelitian sebelumnya yaitu kontrol diri dan perspektif resiko.

B. Landasan Teori

1. E-Wallet

a. Definisi E-Wallet

Definisi e-wallet secara umum adalah aplikasi elektonik yang digunakan untuk alat pembayaran atau transaksi secara online. Di lansir dari The Economic Times dalam (Termini et al., 2020) dompet digital (e-wallet) adalah jenis akun prabayar yang diberi perilindungan menggunakan kata sandi yang mana pengguna dapat menyimpan uang untuk digunakan setiap transaksi online. Pada peraturan Bank Indoesia nomor 18 / 40/ PBI / 2016 pasal 1 ayat 7 tentang penyelenggaraan proses transaksi pembayaran menyebutkan bahwa Electronic Wallet adalah layanan elektronik untuk menyimpan data instrument pembayaran antara lain dengan menggunakan kartu dan/atau uang elektronik yang juga dapat menampung dana untuk melakukan pembayaran (Maghfira, 2018).

Berdasarkan definisi dari berbagai sumber diatas dapat disimpulkan bahwa e-wallet merupakan sebuah layanan elektronik yang merupakan salah satu metode pembayaran untuk menyimpan data instrument pembayaran ataupun data pribadi melalui aplikasi yang tersedia di

smartphone sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia. Berikut ini merupakan aplikasi e-wallet yang popular di Indonesia yang dirangkum oleh Liputan6.com (Sendari, 2019) :

1) DANA

DANA merupakan platform pembayaran digital yang mengusung open platform dan dapar digunakan oleh berbagai aplikasi. DANA mengembangkan infrastruktur pembayaran digital dengan mempelajari best practice yang sudah digunakan dan melayani banyak pengguna dan sudah terjamin keamaanannya secara global.

DANA hanya bekerjasama dengan bank-bank nasional saja, seperti Bank Mandiri, BRI, BCA, BTN, CIMB NIAGA, BNI, Panin Bank, Bank Permata dan Bank Sinar Mas. Sistem pada aplikasi DANA sebagai dompet digital hanya dapat menyimpan uang atau terdapat jumlah maksimal penyimpanan sesuai dengan regulasi BI. Uang yang tertampung hanyalah uang yang disimpan pada rekening DANA untuk dana balance pengguna.

2) OVO

OVO adalah aplikasi pembayaran elektronik yang dapat melakukan segala transaksi finansial dibawah naungan PT Visionet Internasional. OVO dapat digunakan untuk berbagai macam pembayaran pada merchant yang melakukan kerjasama dengan OVO.

OVO dapat diunduh pada playstore dan appstore. Untuk melakukan top-up saldo dapat melalui bank yang telah bekerjasama dengan OVO seperti BCA, Mandiri, CIMB Niaga, BNI, BRI, Permata, Bank Mega, BTN, Danamon, Panin Bank, NOBU, BTPN, Maybank, dan DBS. Penggun ajuga dapat melakukan top-up

melalui merchant rekanan OVO seperti Alfamart, Hypermart, Matahri, Boston, dan Books&Beyond.

Adanya loyality rewards dalam bentuk poin yang diberikan kepada pengguna menjadi daya tarik tersendiri bagi OVO. Poin yang diterima oleh pengguna dapat digunakan kembali sebagai alat pembayaran diseluruh merchant rekan OVO.

3) GoPay

GoPay merupakan e-wallet yang dikeluarkan oleh GoJek. Awalnya GoPay hanya digunakan sebagai alat pembayaran dalam layanan GoJek saja, namun saat ini sudah dapat digunakan sebagai alat pembayaran elektronik di berbagai merchant yang bekerjasama dengan GoJek.

Pengguna dapat melakukan top-up gopay melalui driver, ATM atau internet Banking yang menjadi mitra GO-JEK seperti BCA, Bank Mandiri, Bank BRI, BNI, Permata Bank, CIMB Niaga. Selain itu Anda juga dapat mengisi saldo Go Pay melalui mini market terdekat.

4) LinkAja

LinkAja merupakan dompet elektronik dari Telkomsel yang dapat digunakan semua operator di Indonesia. LinkAja mempunyai fitur tap yang memungkinkan pengguna untuk melakukan transaksi offline. Pengguna dapat melakukan transaksi offline dengan cara tap sticker LinkAja dengan mesin electronic data capture (EDC) yang terdapat di merchant rekan LinkAja.

5) Mandiri E-Cash

Mandiri E-cash merupakan aplikasi penyimpanan uang elektronik dengan memanfaatkan teknologi UUSD dan aplikasi pada telepon seluler yang memungkinkan untuk melakukan

transaksi perbankan seperti Top up e-Money, penyetoran dan penarikan tunai, pengecekan saldo, transfer antar rekening mandiri.

6) Sakuku

Sakuku adalah aplikasi e-wallet yang diusung oleh BCA. Sama seperti Mandiri E-cash, Sakuku dapat memudahkan pengguna dalam membuka rekening tanpa harus dating ke bank. Dengan Sakuku pengguna dapat melakukan berbagai jenis transaksi seperti pembayaran belanja, pengisian pulsa, serta transaksi di merchant lainnya.

2. LinkAja Syariah

Dilansir dari Bisnis.com, PT Fintek Karya Nusantara yang merupakan pengelola LinkAja menyampaikan bahwa LinkAja masih merupakan satu-satunya yang menyediakan dompet digital berbasis syariah di Indonesia dan telah mendapat lisensi dari Majelis Ulama Indonesia (Pratama, 2021). Adapun kelebihan dari LinkAja Syariah adalah transaksi tanpa riba, saldo terhimpun di Bank Syariah, diterima diseluruh merchant LinkAja sesuai ketentuan syariah, bias isi saldo dari dan ke seluruh bank termasuk Bank Syariah. Fitur layanan yang sudah tersedia pada LinkAja Syariah adalah Ekosistem Ziswaf (pengumpulan dan penyaluran) dan Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Masjid.

3. Literasi Keuangan

a. Definisi Literasi Keuangan

Literasi keuangan didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk mendapatkan, memahami serta mengevaluasi informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan dengan memahami konsekuensi finansial yang ditimbulkan (Carolynne L J Mason & Richard M S Wilson : 2000). Literasi dapat diartikan sebagai pengetahuan seseorang dalam hal keuangan dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan. Novi

Yushita (2017) menjelaskan bahwa literasi keuangan mencakup kemampuan mengelola keuangan, membahas masalah keuangan dengan nyaman, merencanakan masa depan, dan menanggapi secara kompeten peristiwa kehidupan yang berhubungan dengan keputusan keuangan sehari-hari. OECD (Organization For Economic Co-Operation dan Development) menyebutkan bahwa literasi keuangan adalah kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku, serta perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang baik dan pada akhirnya mencapai kesejahteraan finansial individu.

Literasi keuangan terjadi disaat individu memiliki keahlian serta kemampuan yang dapat memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Ketika memiliki literasi keuangan yang baik seseorang akan memilih keputusan yang tepat dalam melakukan pembelanjaan seperti mementingkan kualitas. Selain itu dengan literasi keuangan yang baik dapat meminimalkan terjadinya keputusan yang salah saat menghadapi isu ekonomi. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan tidak hanya kemampuan individu dalam memahami keuangan akan tetapi sampai dengan individu tersebut dapat mempraktekkan serta mengelola keuangannya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Manfaat Literasi Keuangan

1) Individu

Literasi keuangan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kepercayaan individu yang memengaruhi sikap dan perilaku dalam menigkatakan kualitas pengambilan keputusan menggunakan produk dan layanan keuangan. Dilansir dari laman OJK literasi keuangan memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat seperti mampu memilih serta memanfaatkan produk dan juga jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan, mampu membuat rencana keuangan dengan baik, dan

terhindar dari instrumen-instrumen keuangan yang tidak jelas (OJK, 2017).

2) Lembaga Keuangan

Tidak hanya bagi individu, literasi keuangan juga memberikan manfaat bagi Lembaga Keuangan Bagi industri keuangan tingkat literasi keuangan masyarakat yang tinggi akan meningkatkan pemanfaatan produk serta jasa keuangan sehingga mendorong potensi lembaga keuangan untuk berinovasi dalam mengembangkan dan menciptakan produk baru.

3) Negara

Masyarakat yang dengan literasi keuangan yang baik atau w*ell literate* akan mudah memahami hal-hal yang berkaitan dengan industry dan jasa keuangan, serta akan memiliki informasi industri jasa keuangan yang diperlukan dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Hal ini memungkinkan mereka lebih mudah dalam menentukan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan (Segara, 2017).

Negara yang baik ialah negara yang mampu mengembangkan literasi keuangan kepada masyarakatnya. Tingkat literasi keuangan yang tinggi dapat meningkatkan ekonomi negara, mengurangi tingkat kemiskinan, serta dapat mendukung pencapaian stabilitas sistem keuangan.

c. Dimensi Literasi Keuangan

Berdasarkan Developing Indonesian Literacy Index OJK 2013 dalam (Apriliana, 2020) literasi keuangan terbagi menjadi 2 dimensi yaitu:

1) *Basic Financial Literacy*

a. Pengetahuan tentang produk keuangan resmi. Salah satu contohnya adalah persyaratan pembukaan rekening tabungan yang mencakup persyaratan identitas, jumlah minimum uang untuk membuka rekening bank, saldo minimum pada rekening bank, dan jumlah deposito yang dijamin oleh pemerintah.
b. Penghitungan tentang keuangan seperti bunga sederhana, bunga majemuk, dan menghitung bunga pinjaman.
c. Konsep dasar dari inflasi, potongan harga, nilai waktu uang, dan money illusion.

2) *Advance Financial Literacy*

Merupakan pengetahuan akan fungsi pasar saham, suku bunga, harga dan resiko obligasi, bagaimana mengelola saham dan obligasi, pinalti ketika menjual obligasi sebelum jatuh tempo, investasi mana yang memberikan keuntungan yang tinggi, investasi yang memberikan return tertinggi, dan diversifikasi asset.

d. Indikator Literasi Keuangan

Remund (2010) menjelaskan beberapa indikator dari financial literaso keuangan yaitu :

1) Pengetahuan tentang konsep keuangan.
2) Kemampuan mengelola keuangan.
3) Kemampuan keputusan membuat keputusan keuangan.
4) Keyakinan perencanaan keuangan.

e. Tingkat Literasi Keuangan

Pada survei yang dilakukan oleh OJK di tahun2013, tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia terbagi menjadi empat bagian (OJK, 2017) yaitu :

1) *Well literate* (21,84 %), yaitu mempunyai pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
2) *Sufficient literate* (75,69 %), yaitu mempunyai pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
3) *Less literate* (2,06 %), yaitu hanya mempunyai pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
4) *Not literate* (0,41%), yaitu tidak mempunyai pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga serta produk dan jasa keuangan, dan juga tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

4. Kontrol Diri

a. Definisi

Averill (1973) mengartikan kontrol diri merupakan variabel psikologis yang sederhana yang didalamnya mencakup tiga konsep berbeda tentang kemampuan mengontrol diri yaitu kemampuan individu memodifikasi perilaku, kemampuan individu mengelola informasi yang tidak diinginkan, dan kemampuan individu untuk memilih suatu tindakan berdasarkan sesuatu yang diyakininya.

Dapat disimpulkan kontrol diri merupakan kemampuan individu untuk memodifikasi perilaku,mengelola informasi, dan membuat keputusan berdasarkan yang diyakini untuk mencapai hasil yang diinginkan. Kontrol diri dibutuhkan guna membantu individu dalam mengatasi kemampuannya yang terbatas serta dapat berguna untuk mengatasi berbagai hal yang dapat merugikan individu tersebut yang disebabkan oleh kondisi diluar dirinya.

b. Aspek Kontrol Diri

Berdasarkan konsep Averill (1973) terdapat tiga aspek kontrol diri yaitu :

1) *Behavior Control* (Kontrol Perilaku)

Merupakan kemampuan seseorang dalam mengendalikan diri pada situasi yang tidak menyenangkan. Aspek ini terdiri dari dua komponen yakni regulated administration (kemampuan mengontrol pelaksanaan) dan stimulus modifiability (kemampuan mengontrol stimulus). Regulated administration didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk mengendalikan keadaan, apakah dirinya sendiri atau dikendalikan oleh sumber eksternal. Sedangkan stimulus modifiability merupakan kemampuan seseorang untuk mengetahui bagaimana dan kapan akan menghadapi suatu stimulus yang tidak dikehendaki.

2) *Cognitive Control* (Kontrol Kognitif)

Merupakan kemampuan seseorang dalam menyaring informasi yang tidak diinginkan untuk mengurangi tekanan yang akan dihadapi. Aspek ini memiliki dua komponen, yakni memperoleh informasi (information gain) dan melakukan penilaian (appraisal). Dengan adanya informasi yang tidak menyenangkan seseorang dapat mengantisipasi keadaan tersebut melalui berbagai pertimbangan. Dengan menilai berarti seseorang berusaha menafsirkan suatu keadaan dengan memperhatikan sisi positif secara subjektif.

3) *Desicional Control* (Mengontrol Keputusan)

Merupakan kemampuan seseorang dalam mengendalikan diri untuk memilih sesuatu berdasarkan yang diyakininya.

c. Faktor yang Mempengaruhi Kontrol Diri

Gufran dan Risnawita (2012) menyebutkan bahwa kontrol diri dipengaruhi oleh dua faktor yaitu :

1) Faktor Internal

Contoh faktor internal yang mempengaruhi kontrol diri ialah usia. Pada umumnya semakin bertambah usia seseorang maka akan semakin baik pula kontrol diri yang dimiliki.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi kontrol diri salah satunya ialah lingkungan keluarga. Dalam lingkungan keluarga peran orangtua sangat penting, apabila orangtua menerapkan sikap disiplin secara intens kepada anak sejak dini dan konsisten terhadap konsekuensi apabila terjadi penyimpangan maka akan diingat oleh anak yang kemudian menjadi kontrol diri bagi anak.

5. Perspektif Resiko

a. Definisi

Bauer (1960) mengartikan persepsi resiko sebagai sesuatu yang dihadapi pelanggan sadar ataupun tidak sadar ketika melakukan keputusan untuk membeli. Persepsi resiko berperan kuat dalam mengurangi minat konsumen untuk bertransaksi sehingga dimungkinkan akan memiliki pengaruh negatif terhadap minat konsumen dalam menggunakan produk teknologi informasi. Pavlou (2003) persepsi resiko merupakan persepsi akan ketidakpastian dan konsekuensi-konsekuensi yang tidak diinginkan dalam penggunaan layanan.

Dari berbagai definisi diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi resiko merupakan kepercayaan akan ketidakpastian serta konsekuensi

yang tidak diinginkan oleh pengguna dalam bertransaksi menggunakan layanan.

b. Indikator Perspektif Resiko

Indikator persepsi resiko menurut Mowen & Minor (2002) adalah :

1) *Functional Risk* (resiko fungsional), yaitu resiko apabila produk tidak dapat memberi kinerja sebagaimana mestinya.
2) *Physical Risk* (resiko fisik), yaitu kecemasan pengguna akan suatu hal yang dapat menyebabkan penurunan fisik.
3) *Social Risk* (resiko social), yaitu perilaku khawatir akan suatu produk sehingga menyebabkan respon buruk dari orang-orang sekitar.
4) *Time Risk* (resiko waktu), yaitu kecemasan akan penggunaan waktu yang sia-sia untuk suatu produk.

6. Minat Menggunakan (Behavioral Interest to Using)

a. Definisi

David 1989 menyebutkan bahwa Behavioral Interest to Using merupakan kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan (Aptaguna & Pitaloka, 2016). Perilaku mempunyai arti sebagai tindakan atau kegiatan nyata yang dilakukan, perilaku berupa sadar atau tidak sadar, diam-diam, atau terus terang, sukarela atau tidak sukarela. Menurut Davis et al. 1986 dalam (Sari, 2019) menyebutkan bahwa minat perilaku didefinisikan sebagai tingkat seberapa kuat minat seseorang untuk melakukan perilaku tertentu. Minat sering digambarkan sebagai keadaan sebelum seseorang melakukan tindakan yang dapat dijadikan dasar prediksi perilaku atau tindakan tersebut.

b. Indikator Minat Menggunakan

Indikator minat menggunakan menurut Davis et al adalah sebagai berikut :

1) Dorongan dari dalam diri seseorang

Yaitu rasa ingin tau atau dorongan untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan berbeda. Dorongan ini membuat seseorang berminat untuk mempelajari ilmu, melakukan penelitian, atau aktivitas-aktivitas yang dianggap menantang.

2) Motif sosial

Yaitu minat dalam upaya mengembangkan diri dalam ilmu pengetahuan, yang mungkin diilhami oleh hasrat untuk mendapatkan kemampuan dalam bekerja atau adanya hasrat untuk memperoleh penghargaan dari keluarga atau teman.

3) Faktor emosional

Yaitu minat yang berkaitan dengan perasaan dan emosi. Contohnya keberhasilan akan menimbulkan perasaan puas dan meningkatkan minat, sedangkan kegagalan dapat menghilangkan minat seseorang.

C. Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap suatu permasalahan yang selanjutnya dijelaskan bahwa hipotesis dirumuskan guna menggambarkan hubungan antara dua variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen serta ada yang membandingkan satu variabel dari dua sampel (Suharsimi Arikunto, 2002). Sementara itu menurut Riyanto, W & Mohyi (2020) hipotesis adalah suatu jawaban, pendapat atau kesimpulan yang bersifat sementara dan belum final, karena kebenaran dari pendapat tersebut harus dibuktikan.

Berdasarkan penelitian terdahulu dan teori-teori yang dijadikan sebagai landasan, dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. $H0_1$ = Literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *e-wallet.*
2. H_1 = Literasi keuangan syaruah berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *e-wallet.*
3. $H0_2$ = Kontrol diri tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *e-wallet.*
4. H_2 = Kontrol diri berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *e-wallet.*
5. $H0_3$ = Perspektif resiko tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *e-wallet.*
6. H_3 = Perspektif resiko berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *e-wallet.*

D. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan suatu uraian yang bersifat teoritis dengan menghubungkan dan memperjelas kaitan, pengaruh atau hubungan antar variabel dalam suatu penelitian yang didasari teori relevan maupun pendapat dari para ahli serta penelitian yang mendukung (Sudarmanto et al., 2021). Berdasarkan variabel yang telah disusun maka kerangka berpikir penelitian ini sebagai berikut:

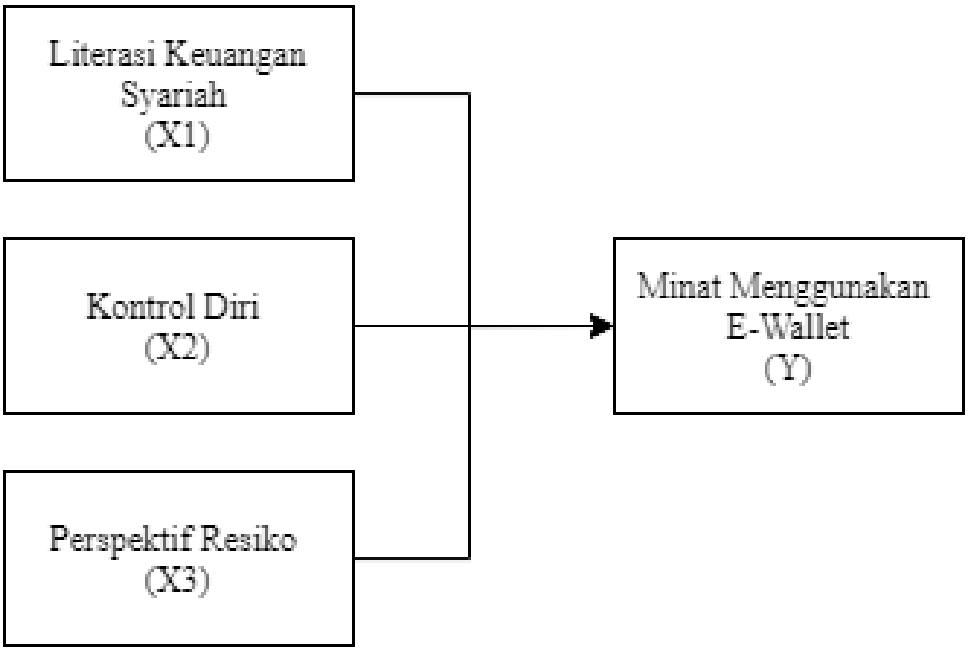

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kontrol Diri dan Perspektif Resiko Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan E-Wallet Pada Mahasiswa PTIS di Yogyakarta

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian adalah salah satu cara untuk menyelesaikan masalah atau mencari jawaban dari persoalan yang dihadapi secara ilmiah, menggunakan cara berpikir reflektif dan dengan prosedur yang sesuai tujuan serta sifat penyelidikan (Muri, 2014). Pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan cara tertentu. Sugiyono dalam (Nana & Elin, 2018) menyebutkan, metode penelitian adalah cara-cara ilmiah untuk memperoleh data yang valid, dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

Penelitian ini bersifat *kuantitatif* dengan menggunakan metode survei. Metode survei adalah metode penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Metode survei yang dilakukan akan dilakukan dengan pengumpulan data responden yang memiliki informasi tertentu sehinga memungkinkan peneliti untuk menyelesaikan masalah.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian asosiatif kausal, yaitu penelitian untuk mengetahui kemungkinan adanya sebab akibat antarvariabel. Desain penelitian kausal sering juga disebut sebagai desain komparatif yang digunakan untuk menjelaskan hubungan kausal antar variable melalui pengujian hipotesis (Rahayunita, 2013). Penelitian ini menggunakan data primer dengan teknik melalui penyebaran kuesioner. Data primer adalah data yang didapatkan peneliti secara langsung dari sumber aslinya tanpa melalui perantara (Sugiyono,2015). Data primer penelitian ini diperoleh dari kuisioner yang akan disebarkan kepada mahasiswa UII, UMY, dan UIN Sunan Kalijaga. Sedangkan untuk data sekunder berasal dari artikel, jurnal, internet, dan sumber-sumber lainnya.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perguruan Tinggi Islam Yogyakarta yaitu:

1. Universitas Islam Indonesia, JL. Kaliurang KM 14,5 Sleman Yogyakarta.
2. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, JL. Lingkar Barat Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta.
3. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, JL. Marsda Adisucipto No.1, Sleman, Yogyakarta

Peneliti memilih lokasi ini karena berdasarkan survey yang dilakukan oleh DANA pada Mei-Juli 2019, Yogyakarta menempati posisi ke-3 sebagai kota dengan pengguna e-wallet terbesar yaitu sebanyak 63,8% yang rata-rata penggunanya adalah kaum milenial/mahasiswa (Devita, 2019).

C. Waktu pelaksanaan Penelitian

Penelitian tentang pengaruh literasi keuangan, kontrol diri, dan perspektif resiko dilaksanakan kurang lebih 3 bulan, terhitung dari selesainya proposal penelitian.

D. Obyek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Islam Indonesia, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Islam Indonesia, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dengan jumlah total

mahasiswa aktif ketiga universitas persemester ganjil tahun 2021 berdasarkan pada PDDikti kemendikbud yaitu 91.294 mahasiswa.

2. Sampel

Sugiyono dalam (Apriliana, 2020) menyebutkan sampel adalah sebagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi apabila populasi besar dan peneliti tidak memungkinkan untuk mempelajari semua populasi yang ada.. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probability sampling (tidak seluruh populasi diambil) kategori purposive dengan jumlah sebanyak 150 responden (50 responden tiap universitas) yaitu dengan cara menentukan kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria responden untuk penelitian ini adalah:

a. Mahasiswa aktif UII, UMY, dan UIN Sunan Kalijaga
b. Mempunyai dan menggunakan secara aktif e-wallet (OVO/DANA/GoPay/LinkAja Syariah)
c. Pernah bertransaksi 1× dalam 2 bulan terakhir.

F. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapatkan peneliti secara langsung dari sumber aslinya tanpa melalui perantara (Sugiyono,2015). Data primer penelitian ini diperoleh dari kuisioner yang akan disebarkan kepada mahasiswa UII, UMY, dan UIN Sunan Kalijaga. Sedangkan untuk data sekunder berasal dari artikel, jurnal, internet, dan sumber-sumber lainnya.

Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yang dimana dalam pemilihan sampel menggunakan kriteria tertentu sesuai fenomena dan kebutuhan yang diteliti. Kuisioner merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan yang disusun secara sistematis kepada responden.

G. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono secara teoristis variable dapat diartikan sebagai atribut atau objek yang memiliki variasi antara objek yang satu dan objek yang lain (Dahlia, 2020). Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan variable sebagai berikut:

a. Variabel dependen

Menurut Sugiyono variabel dependen adalah variable yang menjadi sebab akibat (yang dipengaruhi) karena adanya variabel bebas (Apriliana, 2020). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah minat menggunakan e-wallet. Minat menggunakan e-wallet merupakan suatu kecenderungan individu untuk mau memakai aplikasi e-wallet.

b. Variabel independent

Menurut Sugiyono variabel independen adalah variable yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab perubahan variabel dependen (Dahlia, 2020). Variabel independen dalam penelitian ini adalah literasi keuangan syariah (X1), kontrol diri (X2), dan perspektif resiko (X3). Literasi keuangan syariah adalah aktifitas meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan individu sehingga mampu mengelola keuangan serta menggunakan produk keuangan dengan baik. Kontrol diri merupakan kemampuan individu untuk memodifikasi perilaku,mengelola informasi, dan membuat keputusan berdasarkan yang diyakini untuk mencapai hasil yang diinginkan. Perspektif resiko merupakan kepercayaan akan ketidakpastian serta konsekuensi yang tidak diinginkan oleh seseorang dalam bertransaksi menggunakan layanan.

H. Instrumen Penelitian

Menyusun instrumen penelitian merupakan langkah yang penting dalam penelitian, hal ini dikarenakan instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan (Siyoto & Sodik, 2015). Dalam menyusun sebuah instrumen hendaknya memahami metode dan jenis instrumen yang digunakan (Hidayat, A, 2021).

Pertanyaan dan pernyataan kuesioner dalam penelitian ini diukur dengan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat seseorang terkait peristiwa atau kejadian sosial. Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang digunakan dalam penelitian atau variabel yang akan diukur kemudian dijabarkan menjadi dimensi, dari dimensi dijabarkan menjadi sub variabel, kemudian dari sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden (Riduwan & Akdon, 2007c). Setiap item terdapat skor dan didukung dengan kata-kata sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Tabel Skala Likert

Pernyataan Positif	Skor	Pernyataan Negatif	Skor
Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	5
Setuju	4	Setuju	4
Netral	3	Netral	3
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	1

Adapun penjabaran indikator dari setiap variabel yang nantinya dijadikan sebagai penyusunan item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan, peneliti menjabarkan dalam sebuah tabel berikut:

Tabel 3. 2 Instrumen Penelitian

Variabel	Rujukan	Indikator
Literasi Keuangan (X1)	Remund (2010)	1. Pengetahuan konsep keuangan 2. Kemampuan konsep keuangan 3. Kemampuan sikap mengelola keuangan 4. Kemampuan membuat keputusan keuangan 5. Keyakinan perencanaan keuangan
Kontrol diri (X2)	Averill 1997 (Irkham, 2020)	1. Behavior Control (kontrol perilaku) 2. Cognitive Control (kontrol kognitif) 3. Desicional Control (mengontrol keputusan)
Perspektif resiko (X3)	Mowen dan Minor (Musyaffi & Kayati, 2020)	1. Resiko fungsional 2. Resiko fisik 3. Resiko sosial 4. Resiko waktu
Minat menggunakan	D Davis et al 1986 dalam (Sari, 2019)	1. Dorongan dari dalam diri individu

e-wallet (Y)		2. Motif social 3. Faktor emosional

I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, hal ini dikarenakan dengan menganalisis data maka data tersebut dapat diberi makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian Dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif dengan bantuan software SPSS.

Penelitian ini dilakukan beberapa langkah terkait proses analisis data kuantitatif antara lain:

1. Uji Validitas

Ghozali 2001 dalam (Ruhamak & Syai'dah, 2018) uji validitas dilakukan untuk mengukur valid atau tidaknya kuisioner. Item kuisioner yang tidak valid berarti tidak bisa dipercaya, sehingga item yang tidak valid harus diperbaiki atau dibuang. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan correlate bivariate pearson (produk momen pearson) yaitu dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel.

Analisis ini dilakukan dengan mengkorelasikan masing- masing skor item dengan skor total, rumus korelasi product moment yang digunakan pada penelitian ini adalah (Ayunita et al., 2018):

$$r_{xy} = \frac{\mathrm{N}\sum\mathrm{XY} - \sum\mathrm{X}\sum\mathrm{Y}}{\sqrt{N\Sigma\mathrm{X}^2 - (\Sigma X)^2\,(N\Sigma\mathrm{Y}^2 - (\Sigma\mathrm{Y})^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variable X dan Y

N = Jumlah responden

ΣX = Jumlah skor butir soal

ΣY = Jumlah skor total soal

ΣX^2 = Jumlah skor kuadrat butir soal

ΣY^2 = Jumlah skor total kuadrat butir soal

2. Uji Reliabilitas

Ghozali 2006 dalam (Rachman Hakim, 2020) uji reabilitas dilakukan untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variable, apakah hasilnya akan konsisten atau tidak jika pengukurang diulang. Kuisioner dianggap reliable apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Untuk mengukur reabilitas menggunakan Cronbach Alpha (α) yaitu suatu variable atau konstruk dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,60 dengan formula sebagai berikut (Ayunita et al., 2018):

$$r_\alpha = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\Sigma\delta_{b^2}}{\Sigma\delta_{t^2}}\right)$$

Keterangan :

r_α = Koefisien realibitas instrument (total tes)

k = Banyaknya butir pertanyaan yang sahih

$\Sigma\delta_b^2$ = Jumlah varian butir

$\Sigma\delta_t^2$ = Varian skor total perhitungan uji reliabilitas

3. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang menggambarkan suatu data yang dibuat baik secara individu maupun kelompok, secara penyajian, analisis deskriptif akan dibahas mengenai pengukuran tendensi sentral (Riduwan & Akdon, 2007d). Menurut (Sugiyono, 2011e) statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul yang dimaksudkan untuk membuat kesimpulan untuk umum.

Dalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan oleh peneliti guna mengubah data mentah menjadi data yang mudah dipahami.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Sugiyono dalam (dinda sari, 2019) uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel sudah representative atau belum, sehingga kesimpulan yang diambil dapat dipertanggungjawabkan. Uji normalitas adalah uji yang dimana sebelum dilakukannya analisis lebih lanjut atau bisa disebut juga sebagai uji mendasar, data yang berdistribusi normal seringkali dijadikan acuan untuk beberapa uji statistik (Johar Arifin, 2017).

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji non parametik one sample kolmogorof smirnov. Jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka kesimpulanya data berdistribusi normal, sebaliknya apabila nilai signifikan kurang dari 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji pada model regresi ditemukan korelasi antar variabel independen, jika terdapat atau terjadi korelasi maka terdapat masalah multikolinearitas. Multikolinieritas dapat dilihat melalui nilai Tolerance, jika nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas, begitu sebaliknya jika nilai Tolerance lebih kecil dari 0,10 maka terjadi multikolinieritas (Trigunawan et al., 2020).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainya, jika varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainya tetap maka data tersebut disebut homoskedastisitas, begitupun sebaliknya jika varians berbeda data

tersebut disebut heteroskedasitas dan model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas (Santoso, 2019).

Dalam penelitian ini untuk menguji heteroskedastisitas guna mendapatkan akurasi nilai, penulis menggunakan uji glejser. Dasar pengambilan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser yaitu (Febry & Teofilus, 2020):

- Jika nilai signifikan lebih dari 0,05, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam suatu model regresi.
- Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

5. Analisis Regrest Linier Berganda

Teknik analisis regresi linier berganda dimaksudkan untuk mengetahui atau tidaknya pengaruh signifikan dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), dalam analisis regresi linier berganda menggunakan lebih dari satu variabel (Roza et al., 2020). Adapun rumus yang digunakan dalam model regresi linier berganda adalah (Suyono, 2018):

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

X_1 = Variabel independent pertama

X_2 = Variabel independent kedua

α, β_1, dan β_2 = Konstanta

6. Pengujian Hipotesis

a. Uji t

Uji t atau parsial merupakan pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variable X (independen) secara individual mempengaruhi variable Y (dependen) (Sujarweni, 2015). Uji t dilakukan dengan membandingkan antara t hitung dan t table apabila nilai signifikan kurang dari α (alpha) 0,05 maka variabel tersebut dinyatakan positif mempengaruhi variabel dependennya, dengan hipotesis yang digunakan adalah :

1) $H0_1$ = Literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *e-wallet.*

2) H_1 = Literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallet.*

3) $H0_2$ = Kontrol diri tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *e-wallet.*

4) H_2 = Kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallet.*

5) $H0_3$=Perspektif resiko tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *e-wallet.*

6) H_3 = Perspektif resiko berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallet.*

7. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan teknik analisis untuk mengukur besar sumbangan dari variabel penjelas yang disini dimaksudkan untuk variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dengan nilai

interpretasi koefisien korelasi nilai r sebagai berikut (Wulansari, D, 2016):

- 0,800 – 1,000 = sangat kuat
- 0,600 – 0,799 = kuat
- 0,400 – 0,599 = cukup kuat
- 0,200 – 0,399 = rendah
- 0,000 – 1,999 = sangat rendah

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data

1. Uji Validitas

Untuk memastikan bahwa instrumen penelitian valid atau tidak, diperlukan uji validitas. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan korelasi product moment yang diolah menggunakan aplikasi SPSS. Dalam pengujian validitas penelitian ini menggunakan dasar pengambilan keputusan dengan cara membandingkan nilai rhitung dengan rtabel, adapun pengambilan keputusan yaitu:

- Jika nilai rhitung > rtabel, maka dikatakan valid.
- Jika nilai rhitung < rtabel, maka dikatakan tidak valid.

Rumus dari r_{tabel} adalah df = N-2, jadi 150-2 = 148 sehingga r_{tabel}=0,1603. Berdasarkan hasil kuesioner yang diisi oleh 150 responden maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas Lit.Keuangan

Butir	r_{hitung}	Sig	r_{tabel}	Kriteria
1.	0,513	0,000	0,1603	Valid
2.	0,705	0,000	0,1603	Valid
3.	0,731	0,000	0,1603	Valid
4.	0,695	0,000	0,1603	Valid
5.	0,644	0,000	0,1603	Valid
6.	0,764	0,000	0,1603	Valid

7.	0,671	0,000	0,1603	Valid
8.	0,693	0,000	0,1603	Valid
9.	0,594	0,000	0,1603	Valid
10.	0,627	0,000	0,1603	Valid
11.	0,764	0,000	0,1603	Valid
12.	0,689	0,000	0,1603	Valid
13.	0,67	0,000	0,1603	Valid
14.	0,766	0,000	0,1603	Valid

Sumber: Data primer yang diolah

Kesimpulan berdasarkan tabel 4.1 di atas diketahui bahwa dari 14 item variabel literasi keuangan di dapatkan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang senilai 0,1603 maka 14 item tersebut dinyatakan valid.

Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Kontrol Diri

Butir	**r_{hitung}**	**Sig**	**r_{tabel}**	**Kriteria**
1.	0,620	0,000	0,1603	Valid
2.	0,593	0,000	0,1603	Valid
3.	0,420	0,000	0,1603	Valid
4.	0,624	0,000	0,1603	Valid
5.	0,598	0,000	0,1603	Valid
6.	0,637	0,000	0,1603	Valid

Sumber: Data primer yang diolah

Kesimpulan berdasarkan tabel 4.2 di atas diketahui bahwa dari 6 item variabel kualitas kontrol diri di dapatkan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang senilai 0,1603 maka 6 item tersebut dinyatakan valid.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Perspektif Resiko

Butir	r_{hitung}	Sig	r_{tabel}	Kriteria
1.	0,516	0,000	0,1603	Valid
2.	0,544	0,000	0,1603	Valid
3.	0,68	0,000	0,1603	Valid
4.	0,775	0,000	0,1603	Valid
5.	0,769	0,000	0,1603	Valid
6.	0,714	0,000	0,1603	Valid

Sumber: Data primer yang diolah

Kesimpulan berdasarkan tabel 4.3 di atas diketahui bahwa dari 6 item variabel perspektif resiko didapatkan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang senilai 0,1603 maka 6 item tersebut dinyatakan valid.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Minat Menggunakan

Butir	r_{hitung}	Sig	r_{tabel}	Kriteria
1.	0,707	0,000	0,1603	Valid
2.	0,657	0,000	0,1603	Valid
3.	0,453	0,000	0,1603	Valid
4.	0,746	0,000	0,1603	Valid
5.	0,720	0,000	0,1603	Valid

Sumber: Data yang diolah

Kesimpulan berdasarkan tabel 4.4 di atas diketahui bahwa dari 5 item variabel minat menggunakan e-wallet didapatkan hasil rhitung > rtabel yang senilai 0,1603 maka 5 item tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang valid, variabel dikatakan reliabel apabila jawaban terhadap pernyataan/pertanyaan konsisten. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan rumus Cronbach's Alpha dengan pengambilan keputusan jika nilai Cronbach's Alpha > 0,6, maka dianggap reliabel, begitupun sebaliknya jika nilai Cronbach's Alpha < 0,6, maka dianggap tidak reliabel. Uji reliabilitas dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha yang diolah dengan aplikasi SPSS, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Reabilitas

Nomor	Variabel	Cronbach's Alpha	N of Item	Keterangan
1.	Literasi Keuangan	0,904	14	Realibel
2.	Kontrol Diri	0,584	6	Realibel
3.	Perspektif Resiko	0,758	6	Realibel
4.	Minat Menggunakan E-Wallet	0,621	5	Realibel

Sumber: Data primer yang diperoleh

Kesimpulan berdasarkan tabel 4.5 di atas, variabel kualitas literasi keuangan (X1) dengan jumlah item 14, Kontrol Diri (X2) dengan jumlah item 6, perspektif resiko (X3) dengan jumlah item 6, dan Minat Menggunakan E-Wallet (Y) dengan jumlah item 5, diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada masing-masing variabel lebih besar dari nilai batasan yang digunakan yaitu 0,6. Maka item dari masing-masing variabel sudah reliabel.

3. Analisis Deskriptif Responden

Analisis deskriptif responden bertujuan untuk menggambarkan karakteristik responden. Bagian ini penulis memberikan deskripsi yang menyeluruh terhadap responden, deskripsi tersebut meliputi jenis kelamin, usia, universitas, e-wallet yang sering digunakan, intensitas menggunakan e-wallet, dan pengetahuan terkait literasi keuangan syariah. Berdasarkan jawaban kuesioner dari 150 responden yang telah diterima, maka dapat diketahui deskriptif responden seperti berikut:

Tabel 4. 6 Deskriptif Jenis Kelamin

Karakteristik	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	60	40%
Perempuan	90	60%
Total	150	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.6 di atas didapatkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 60 responden dan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 90 responden.

Tabel 4. 7 Deskriptif Usia Responden

Karakteristik	Frekuensi	Persentase
18	11	7,4%
19	27	18%
20	32	21,3%
21	40	26,7%
22	26	17,3%
23	12	8%
24	2	1,3%
TOTAL	150	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.7 di atas didapatkan bahwa usia dominan responden adalah 21 tahun dengan jumlah sebanyak 40 orang, kemudian usia 20 tahun sebanyak 32 orang, responden dengan usia 19 tahun sebanyak 27 orang, responden dengan usia 22 tahun berjumlah 26 orang, responden berusia 23 tahun sebanyak 12 orang, kemudian responden denga usia 18 tahun sebanyak 11 orang, dan yang terakhir responden dengan usia 24 tahun yaitu berjumlah 2 orang.

Tabel 4. 8 Deskriptif Universitas Respon

Karakteristik	Frekuensi	Persentase
UII	50	33,3%
UMY	50	33,3%

UINSUKA	50	33,3%
Total	100	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.8 di atas didapatkan bahwa responden berasal dari Universitas Islam Indonesia sebanyak 50 responden, responden berasal dari Universitas Muhammadiyah sebanyak 50 responden, dan responden berasal dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga berjumlah 50 responden.

Tabel 4. 9 Deskriptif E-wallet yang Sering Digunakan

Karakteristik	Frekuensi	Persentase
GoPay	62	41,3%
OVO	28	18,7%
DANA	53	35,3%
LinkAja Syariah	7	4,7%
Total	150	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.9 di atas didapatkan bahwa e-wallet yang paling sering digunakan adalah GoPay, yaitu sebanyak 62 responden. Selanjutnya diperingkat kedua DANA dengan pengguna sebanyak 53 responden. Kemudian diperingkat ketiga OVO sebanyak 28 responden. Yang terakhir LinkAja Syariah sebanyak 7 responden.

4. 10 Deskriptif Intensitas Bertransaksi

Karakteristik	Frekuensi	Persentase

1-5 kali	109	72.7%
5-10 kali	27	18%
Lebih dari 10 kali	14	9,3%
Total	150	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat dilihat bahwa responden yang bertransaksi dengan e-wallet 1-5 kali dalam sebulan ada sebanyak 109 orang, kemudian responden yang bertransaksi dengan e-wallet 5-10 kali sebanyak 27 orang, dan yang terakhir responden yang menggunakan e-wallet lebih dari 10 kali dalam sebulan sebanyak 14 orang.

4. 11 Deskriptif Tujuan Menggunakan E-wallet

Karakteristik	Frekuensi	Persentase
Transaksi sehari-hari	40	26.7%
Mendapatkan promo	22	14,7%
Transaksi beragam	88	58,7%
Total	150	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.11 di atas dapat dilihat bahwa tujuan utama responden yang menggunakan e-wallet adalah untuk transaksi beragam, yaitu sebanyak 88 orang, kemudian yang kedua adalah untuk transaksi sehari-hari sebanyak 40 0rang, yang terakhir adalah untuk mendapatkan promo yaitu sebanyak 22 orang.

Tabel 4. 12 Deskriptif Pernah atau Tidak Memperoleh Materi Lit. Keuangan

Karakteristik	Frekuensi	Persentase
Ya	84	56%
Tidak	66	44%
Total	150	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.12 di atas dapat disimpulkan bahwa responden yang pernah mendapat materi terkait literasi keuangan yaitu sebanyak 84 orang, dan sisanya tidak pernah mendapat materi literasi keuangan yaitu sebanyak 66 orang.

Tabel 4. 13 Deskripsi Dimana Memperoleh Materi Lit. Keuangan

Karakteristik	Frekuensi	Persentase
Workshop	7	8,2%
Seminar	25	29,4%
Kuliah	53	62,4%
Total	85	100%

Berdasarkan tabel 4.13 di atas dapat dilihat bahwa responden yang pernah mendapat materi terkait literasi keuangan ketika kuliah yaitu sebanyak 53 orang, kemudian responden yang pernah mendapat materi literasi keuanga pada seminar berjumlah 25 orang, selanjutnya responden yang mendapat materi literasi keuangan pada workshop yaitu berjumlah 7 orang.

4. Statistik Deskriptif Variabel

Penelitian ini menggunakan variabel bebas yaitu literasi keuangan, kontrol diri, dan perspektif resiko. Serta variabel terikat yaitu minat menggunakan e-wallet. Dalam penelitian ini statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan suatu data dalam variabel dengan melihat nilai rata-rata (mean), nilai maksimum dan minimum serta standar deviasi. Berikut hasil analisis statistik deskriptif yang diolah dengan bantuan SPSS.

Tabel 4.14 Deskriptif Statistik Variabel

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Rata-rata (*Mean*)	Standar Deviasi (SD)
Literasi Keuangan	150	29	70	60,43	7,090
Kontrol Diri	150	12	30	22,99	3,095
Perspektif Resiko	150	8	30	19,39	4,025
Minat Menggunakan E-wallet	150	11	25	18,97	2,717

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.14 di atas diketahui bahwa variabel literasi keuangan (X1) dengan jumlah sampel sebesar 150, diketahui bahwa nilai minimum sebesar 29, maksimum sebesar 70, nilai rata-rata (mean) sebesar 60,43 dan nilai standar deviasi sebesar 7,090.

Variabel kontrol diri (X2) dengan jumlah sampel sebesar 150, diketahui bahwa nilai minimum sebesar 12, maksimum sebesar 30, nilai rata-rata (mean) sebesar 22,99 dan nilai standar deviasi sebesar 3,095.

Variabel perspektif resiko (X3) dengan jumlah sampel sebesar 150, diketahui bahwa nilai minimum sebesar 8, maksimum sebesar 30, nilai rata-rata (mean) sebesar 19,39 dan nilai standar deviasi sebesar 4,025.

Variabel minat menggunakan e-wallet dengan jumlah sampel 150, diketahui bahwa nilai minimum sebesar 11, maksimum sebesar 25, nilai rata-rata (mean) sebesar 18,97 dan nilai standar deviasi sebesar 2,717.

Deskripsi selanjutnya yaitu menentukan kategori skor masing-masing variabel. Dalam penentuan kategori skor penulis menggunakan 3 kategori yang terdiri dari tinggi, sedang, rendah. Pengkategorian dilaksanakan berdasarkan nilai rata-rata mean dan standar deviasi dengan rumus sebagai berikut:

- $X < M - 1SD$, untuk kategori rendah.
- $M - 1SD \leq X < M + 1SD$, untuk kategori sedang.
- $M + 1SD \leq X$, untuk kategori tinggi.

Maka untuk perhitungan kategori dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 15 Kategori Variabel

Variabel	Rumus	Kategori
Literasi Keuangan	$X < M - SD$ $X< 60,43 - 7,09 = 53,43$ $X < 53$	Rendah
	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$ $53,34 \leq X < 60,43$ $53,34 \leq X\ 60$	Sedang

	M + 1SD ≤ X 60,43 ≤ X	Tinggi
Kontrol Diri	X < M – SD X< 22,9 – 3,09 = 19,81 X < 19	Rendah
	M – 1SD ≤ X < M + 1SD 19 ≤ X 25,99 19 ≤ X 25	Sedang
	M + 1SD ≤ X 22,9 + 3,09 ≤ X 25,99 ≤ X	Tinggi
Perspektif Resiko	X < M – SD X< 19,39 – 4,02 X < 15,37 X < 15	Rendah
	M – 1SD ≤ X < M + 1SD 15,37 ≤ X 23,41 15,37 ≤ X 23	Sedang
	M + 1SD ≤ X	

	19,39 + 4,02 ≤ X 24,31 ≤ X	Tinggi
Minat Menggunakan E-wallet	X < M – SD X < 18,97 – 2,71 X < 16,26 X < 16	Rendah
	M – 1SD ≤ X < M + 1SD 16,26 ≤ X 18,97 16,26 ≤ X 18	Sedang
	M + 1SD ≤ X 16,26 + 2,71 ≤ X 18,97 ≤ X	Tinggi

Sumber: Data primer yang diolah

Dari perhitungan diatas maka akan diperoleh pengkategorian masing-masing variabel yaitu literasi keuangan (X1), kontrol diri (X2), perspektif resiko (X3) dan minat menggunakan *e-wallet* (Y). Hasil pengkategorian akan dijelaskan melalui tabel berikut.

Tabel 4. 16 Kategorisasi Lit.Keuangan

Kategori	Frekuensi	Persentase
Rendah	18	12%

Sedang	37	24,7%
Tinggi	95	63,3%
Total	150	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.16 di atas diketahui bahwa tanggapan responden terhadap variabel literasi keuangan pada kategori tinggi sebanyak 95 orang atau sebesar 63,3%, lalu diikuti oleh kategori sedang sebanyak 37 orang atau 24,7%, dan yang terakhir pada kategori rendah sebanyak 18 orang atau 12%. Berdasarkan hasil tersebut, menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap variabel literasi keuangan tergolong pada kategori **Tinggi**.

Tabel 4. 17 Kategorisasi Kontrol Diri

Kategori	Frekuensi	Persentase
Tinggi	10	6,7%
Sedang	90	60%
Rendah	50	33,3%
Total	150	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.17 di atas diketahui bahwa tanggapan responden terhadap variabel kontrol diri pada kategori sedang sebanyak 90 orang atau 60%, kemudian pada kategori rendah sebanyak 50 orang atau 63,33%, dan yang terakhir pada kategori tinggi sebanyak 10 orang atau 6,7%. Berdasarkan hasil tersebut, menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap variabel kontrol diri tergolong pada kategori **Sedang**.

Tabel 4. 18 Kategorisasi Perspektif Resiko

Kategori	Frekuensi	Persentase
Tinggi	15	10%
Sedang	104	69,3%
Rendah	31	20,7%
Total	150	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.18 di atas diketahui bahwa tanggapan responden terhadap variabel perspektif resiko pada kategori sedang terdapat 104 orang atau 69,3%, kemudian pada kategori rendah terdapat 31 orang atau 20,7%, dan yang terakhir pada kategori tinggi terdapat 15 orang. Berdasarkan hasil tersebut, menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap variabel perspektif resiko tergolong pada kategori **Sedang**.

Tabel 4. 19 Kategorisasi Minat Menggunakan

Kategori	Frekuensi	Persentase
Rendah	11	7,3%
Sedang	31	20,7%
Tinggi	108	72%
Total	150	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.19 di atas diketahui bahwa tanggapan responden dengan variabel minat menggunakan e-wallet pada kategori tinggi sebanyak 108 orang atau 72%, kemudian pada kategori sedang

sebanyak 31 orang atau 20,7%, dan yang terakhir pada kategori rendah sebanyak 11 orang atau 7,3%. Berdasarkan hasil tersebut, menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap variabel minat menggunakan e-wallet tergolong pada kategori **Tinggi**.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan terhadap data penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah data populasi berdistribusi normal atau tidak. Penulis menggunakan uji Kolmogrof-Smirnov dengan asumsi jika nilai Kolmogrof-Smirnov lebih dari 0,05 maka normalitas terpenuhi, begitupun sebalik-nya jika nilai Kolmogrof-Smirnov kurang dari 0,05 maka data tidak normal. Kolmogrof- Smirnov :

Tabel 4. 20 Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual	
Differences	Positive	0,040
	Negative	-0,048
Tes Statistic		0,048
Asymp. Sig. (-2tailed)		0,200[c,d]

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.20 yang merupakan output dari uji normalitas, dengan nilai Asymp.Sig. sebesar 0,200 diketahui bahwa nilai uji Kolmogrof-Smirnov lebih besar dari 0,05 maka residual data berdistribusi normal dan dapat dikatakan bahwa uji asumsi klasik normalitas terpenuhi.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan terhadap data penelitian yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat adanya korelasi antara variabel bebas atau tidak. Jika terjadi gejala multikolinieritas, maka akan menghasilkan regresi yang kurang bagus. Hal ini dikarenakan beberapa variabel akan menghasilkan parameter mirip sehingga dapat saling mengganggu. Uji multikolinieritas dapat dilihat melalui nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas, sebaliknya jika nilai Tolerance kurang dari 0,10 maka terjadi multikolinieritas.

Sementara dengan pengambilan keputusan melalui nilai VIF, jika nilai VIF kurang dari 10, maka tidak terjadi multikolinieritas dan begitu sebaliknya jika nilai VIF lebih dari 10 maka terjadi multikolinieritas. Berikut hasil uji multikolinieritas :

Tabel 4. 21 Hasil Uji Multikolineritas

Variabel	**Collinierity Statistics**	
	Tolerance	**VIF**
Literasi Keuangan	0,649	1,441
Kontrol Diri	0,638	1,567
Perspektif Resiko	0,858	1,166

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.21 di atas yang merupakan output hasil uji multikolinieritas, diketahui variabel literasi keuangan (X1) bahwa nilai Tolerance sebesar 0,649 yang berarti lebih dari 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) sebesar 1,441 yang berarti bahwa nilai VIF kurang dari 10, maka data tidak terjadi multikolinieritas. Untuk variabel kontrol diri (X2) nilai Tolerance sebesar 0,638 yang berarti lebih dari 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) sebesar 1,567 yang berarti bahwa nilai VIF kurang dari 10, maka data tidak terjadi multikolinieritas.

Sementara untuk variabel perspektif resiko (X3) nilai Tolerance sebesar 0,858 yang berarti lebih dari 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) sebesar 1,166 yang berarti bahwa nilai VIF kurang dari 10, maka data tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan terhadap data penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi kesamaan varian dari nilai residual. Karena jika terjadi heteroskedastisitas menyebabkan model regresi linier tidak efisien dan akurat. Guna mendapatkan akurasi angka dalam uji heteroskedastisitas maka metode yang digunakan yaitu uji glejser. Adapun asumsi nya jika nilai signifikansi (Sig) antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas dengan uji glejser:

Tabel 4. 22 Hasil Uji Heterosekdasetas

Variabel	Sig
Literasi Keuangan	0,557
Kontrol Diri	0,018
Perspektif Resiko	0,033

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.22 diketahui bahwa nilai signifikansi variabel literasi keuangan (X1) sebesar 0,557 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih besar daripada 0,05, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Sementara itu variabel kontrol diri (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,018 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih besar daripada 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Uji asumsi klasik uji heteroskedastisitas terpenuhi. Kemudian untuk variabel perspektif resiko (X3) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,033 yang berarti bahwa nilai

tersebut lebih besar daripada 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

6. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengukur dan mengetahui pengaruh serta mengetahui arah hubungan antara variabel bebas yang terdiri dari literasi keuangan, kontrol diri, dan perspektif resiko terhadap variabel terikat yaitu minat menggunakan e-wallet. Penulis melakukan analisis regresi linier berganda menggunakan aplikasi SPSS, dan hasil dari pengolahan data akan ditunjukan dalam tabel berikut :

Tabel 4. 23 Hasil Analisis Regresi Linear

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.512	1.758		.860	.391
	Literasi Keuangan	.161	.029	.421	5.565	.000
	Kontrol Diri	.248	.069	.283	3.580	.000
	Perspektif Resiko	.103	.046	.152	2.239	.027

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Ewallet

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 4.23 diatas merupakan output dari hasil analisis regresi linier berganda, maka dilihat dari koefisien B akan dihasilkan sebuah persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1{,}512 + 0{,}161\ X_1 + 0{,}248\ X_2 + 0{,}103\ X_3 + e$$

Mengacu dari persamaan regresi di atas maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1) Koefisien Konstanta

   Konstanta bernilai positif menunjukan bahwa apabila tidak terdapat variabel literasi keuangan (X1) kontrol diri (X2), dan perspektif resiko maka besarnya minat menggunakan e-wallet (Y) pada mahasiswa UII, UMY, dan UINSUKA adalah sebesar 1,512.

2) Koefisien Regresi Variabel Literasi Keuangan

   Dilihat dari β1 menunjukan nilai positif sebesar 0,161. Hal ini menunjukan bahwa literasi keuangan memiliki hubungan positif dengan minat menggunakan e-wallet, sehingga dengan meningkatnya variabel literasi keuangan syariah maka akan meningkatkan variabel minat menggunakan e-wallet sebesar 0,161.

3) Koefisien Regresi Variabel kontrol diri

   Dilihat dari β2 menunjukan nilai positif sebesar 0,248. Hal ini menunjukan bahwa kontrol diri memiliki hubungan positif dengan minat menggunakan e-wallet, sehingga meningkatnya variabel kontrol diri maka akan menyebabkan kenaikan sebesar 0,248 pada minat menggunakan e-wallet.

4) Koefisien Regresi Variabel Perspektif Resiko

   Dilihat dari β3 menunjukan nilai positif sebesar 0,103. Hal ini menunjukan bahwa perspektif resiko memiliki hubungan positif dengan minat menggunakan e-wallet, sehingga

meningkatnya variabel perspektif resiko maka akan menyebabkan kenaikan sebesar 0,103 pada minat menggunakan e-wallet.

7. Hasil Pengujian Hipotesis

a. Uji t

Uji t bertujuan untuk menguji tingkat pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) secara individu atau sendiri-sendiri. Adapun hipotesis yang digunakan adalah:

1) $H0_1$ = Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan e-wallet pada mahasiswa PTIS di Yogyakarta.
2) H_1 = Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan e-wallet pada mahasiswa PTIS di Yogyakarta.
3) $H0_2$ = Kontrol Diri tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan e-wallet pada mahasiswa PTIS di Yogyakarta.
4) H_2 = Kontrol Diri berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan e-wallet pada mahasiswa PTIS di Yogyakarta.
5) $H0_3$= Perspektif Resiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan e-wallet pada mahasiswa PTIS di Yogyakarta.
6) H_3 = Perspektif Resiko berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan e-wallet pada mahasiswa PTIS di Yogyakarta.

Nilai dasar uji t menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

1) Jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka H0 diterima.
2) Jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka H1 , H2 , dan H3 diterima.

Berikut hasil dari uji t disajikan dalam bentuk tabel :

Tabel 4. 24 Hasil Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.512	1.758		.860	.391
	Literasi Keuangan	.161	.029	.421	5.565	.000
	Kontrol Diri	.248	.069	.283	3.580	.000
	Perspektif Resiko	.103	.046	.152	2.239	.027
a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Ewallet						

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.17 di atas yang merupakan output dari hasil Uji t untuk variabel literasi keuangan (X1) kontrol diri (X2), dan perspektif resiko (X3) terhadap minat menggunakan *e-wallet* (Y) dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Variabel literasi keuangan (X1) diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 yang berarti nilai signifikansi literasi keuangan lebih kecil daripada 0,05 (α = 5%), maka hal ini menunjukan bahwa H0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan variabel literasi keuangan syariah (X1) berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallet* (Y).
2) Variabel kontrol diri (X2) diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 yang berarti nilai signifikansi kontrol diri lebih kecil daripada 0,05 (α = 5%), maka hal ini menunjukan

bahwa H0 ditolak dan H_2 diterima. Jadi dapat disimpulkan variabel kontrol diri (X2) berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallet* (Y).

3) Variabel perspektif resiko (X3) diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,027 yang berarti nilai signifikansi perspektif resiko lebih kecil daripada 0,05 (α = 5%), maka hal ini menunjukan bahwa H0 ditolak dan H_3 diterima. Jadi dapat disimpulkan variabel perspektif resiko (X23 berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallet* (Y).

8. Koefiensi Determinasi

Koefisien determinasi (R2) bertujuan untuk mengukur kemampuan variabel independen (X) dalam menentukan respon variabel dependen (Y) suatu model regresi. Berikut hasil koefisien determinasi :

Tabel 4. 25 Hasil Uji Determinasi

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.647[a]	.419	.407	2.092
a. Predictors: (Constant), Perspektif Resiko, Literasi Keuangan, Kontrol Diri				
b. Dependent Variable: Minat Menggunakan Ewallet				

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.27 di atas diketahui bahwa nilai R sebesar 0,647 yang menunjukan hubungan literasi keuangan (X1) kontrol diri (X2), dan perspektif resiko (X3) terhadap minat menggunakan e-wallet

(Y) tergolong kuat. Sementara itu ini R Square sebesar 0,407, yang berarti pengaruh kualitas layanan (X1), kontrol diri (X2), dan perspektif resiko terhadap minat menggunakan e-wallet (Y) sebesar 40,7% dan sisanya 59,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan e-wallet, yang artinya semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa menyebabkan tingginya minat untuk menggunakan e-wallet. Seseorang yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang tinggi menjadikan mereka mampu mengelola keuangan dengan baik sehingga mendorong mereka untuk menggunakan e-wallet. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ningtyas, 2019) dengan judul "Literasi Keuangan Pada Generasi Milenial" yang menyatakan bahwa literasi keuangan dasar dan syariah berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan yang dibuktikan dengan nilai t dari kedua variabel yakni literasi keuangan dasar dan literasi keuangan lanjutan/syariah yang lebih besar daripada t table (3,174 > 1,97; 2,512 > 1,97).

Hal ini juga sejalan dengan (Anisah & Crisnata, 2021) dan (Sari, 2019) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengguna financial technology . Ketika seseorang paham akan konsep keuangan maka akan mampu mengelola keuangannya dengan baik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallet.* Seseorang ketika memiliki kontrol diri yang tinggi maka akan memiliki rencana serta lebih memperhatikan perilaku sesuai dengan kondisi. Hasil ini diperkuat dengan teori Averill yang menyebutkan bahwa kontrol diri merupakan variabel psikologis sederhana yang mencakup tiga konsep yaitu kemampuan memodifikasi perilaku, kemampuan mengelola informasi yang tidak diinginkan, dan kemampuan memilih tindakan sesuai yang

diyakini (Sarah Diba, 2013) yang artinya mahasiswa dengan kontrol diri yang tinggi akan mampu menghindari prilaku konsumtif ketika menggunakan *e-wallet*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perspektif resiko berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallet*. Dari hasil kuesioner variabel perspektif resiko dengan empat dimensi yang diukur yaitu resiko fisik, fungsional, sosial, dan waktu menjelaskan bahwa meskipun responden merasa khawatir akan menggunakan *e-wallet* tidak menghalangi mereka untuk tetap menggunakannya. Hal ini sejalan dengan penelitan (Dharmawan dan Mulyanto, 2021) yang menunjukkan hasil sikap, norma subjektif, dan persepsi resiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi *fintech.*

Sementara itu untuk nilai R didapatkan 0,647 menunjukkan bahwa hubungan literasi keuangan, kontrol diri, dan perspektif resiko terhadap minat menggunakan e-wallet tergolong kuat. Sementara itu untuk nilai R *square* diperoleh sebesar 0,407 yang berarti literasi keuangan, kontrol diri, dan perspektif resiko memiliki pengaruh sebesar 40,7% dan sisanya 59,3% dipengaruhi oleh factor lain.

Literasi keuangan merupakan hal yang harus dimiliki setiap individu guna terciptanya fungsi ekonomi yang baik. Seseorang dengan literasi keuangan yang baik akan mampu dalam memilih serta memanfaatkan suatu produk layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhannya. Begitupula dengan literasi keuangan syariah , yang mana merupakan pengetahuan seseorang dalam mengelola dan membuat perencanaan keuangan yang sesuai dengan syariat Islam sehingga tercapai kesejahteraan. Dari penelitian ini diketahui bahwa literasi keuangan memiliki dampak baik bagi setiap individu, dengan literasi keuangan yang baik seseorang akan mendapatkan pengetahuan mengenai suatu produk . Adanya pengetahuan tersebut menimbulkan minat seseorang untuk menggunakan *e-wallet.*

Perkembangan *e-wallet* yang sudah secara masif terutama pada kalangan mahasiswa. Dengan adanya diskon, cashback, serta promo-promo yang sering

ditawarkan oleh *e-wallet* memicu mahasiswa untuk menjadi individu yang konsumtif, untuk itu mahasiswa harus mampu menanggapi sikap konsumtif dengan membatasi diri terhadap nafsu membeli sehingga dapat meminimalisir adanya perilaku konsumtif.

Hal ini diperkuat dengan teori perspektif Islam mengenai kontrol diri yang berarti *Mujahadah al-nafs* atau bersungguh-sungguh untuk melawan nafsu (Neysa, 2019). Seseorang dengan kontrol diri yang tingi dapat mengendalikan apa yang sedang dilakukannya. Asumsinya, mahasiswa dapat mengendalikan apa yang harus dilakukan ketika terdapat promo ataupun diskon ketika menggunakan *e-wallet*. Kemudian mahasiswa akan lebih mempertimbangkan secara rasional terhadap fungsi dari fitur-fitur yang ditawarkan oleh *e-wallet* yang akhirnya dapat membuat keputusan untuk menggunakan e-wallet karena diyakini akan berguna bagi dirinya.

Penggunaan teknologi layanan jasa keuangan tidak terlepas dari adanya resiko-resiko yang harus dihadapi. Teori Oentario menyebutkan bahwa persepsi resiko merupakan perkiraan pengguna mengenai potensi kerugian yang akan diperoleh ketika bertransaksi secara online, dengan begitu persepsi resiko mempunyai pengaruh kuat untuk mengurangi minat seseorang dalam bertransaksi online (Dharmawan, 2021). Namun dengan adanya manfaat serta kemudahan yang dirasa oleh pengguna *e-wallet* ketika bertransaksi membuat para pengguna seperti mahasiswa, mempertimbangkan untuk menggunakan *e-wallet*. Dengan begitu resiko yang diterima menjadi kecil.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda didapatkan hasil bahwasanya variabel literasi keuangan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,331, hal ini menunjukan bahwa nilai memiliki arah positif yang menandakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallet*.
2. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda didapatkan hasil bahwasanya variabel kontrol diri memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,248, hal ini menunjukan bahwa nilai memiliki arah positif yang menandakan bahwa variabel kontrol diri memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallet*.
3. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda didapatkan hasil bahwasanya variabel perspektif resiko memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,103, hal ini menunjukan bahwa nilai memiliki arah positif yang menandakan bahwa variabel perspektif resiko memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallet*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini , maka peneliti memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya yaitu :

1. Memperluas ruang lingkup penelitian dengan menambah jumlah sampel agar dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih baik.
2. Menambah lokasi penelitian menjadi lebih luas agar dapat mewakili pengguna *e-wallet* secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Johar. (2017). SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi. PT. Elex Media Komputindo.

Anisah, N., & Crisnata, H. F. (2021). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pengguna Fintech Payment OVO. Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Dewantara, 4(2),46–58. http://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/JAD/article/view/752

Apriliana, R. marisa. (2020). the Roles of Financial Literacy in Interest To Use Go-Pay.

Aptaguna, A., & Pitaloka, E. (2016). Pengaruh Kualitas Layanan Dan Harga Terhadap Minat Beli Jasa Go-Jek. Widyakala Journal, 3(2012), 49. https://doi.org/10.36262/widyakala.v3i0.24

Averill, J. R. (1973). Personal Control Over Aversive Stimuli and It's Relationship to Stress. Psycho-logical Bulletin. 80, 286-303.

Bauer, R. . (1960). Consumer Behavior as Risk Taking.Journal of Service Science andManagement.

Conceptualising Financial Literacy by. Carolynne L J Masonand Richard M S Wilson. Business School Research Series. Paper 2000: 7. ISBN 1 85901 168 3.

Dharmawan bima satria, Mulyanto, V. (2021). Pengaruh sikap, Norma Persepsi,dan Risiko terhadap Minat bertransaksi Menggunakan aplikasi FINTECH. Jurnal PNJ, 8(1), 1437–1445.

Dinda sari, M. (2019). ANALISIS PEGARUH LITERASI KEUANGAN PADA PERILAKU PENGGUNA FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) DI KOTA BANDAR LAMPUNG (Vol. 8, Issue 5).

Fauzi, R. N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Pengetahuan Agama, dan Promosi Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah. Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi, 9(1), 37–46.

Febry, T., & Teofilus. (2020). SPSS Aplikasi pada Penelitian Manajemen Bisnis. CV. Media Sains Indonesia.

Ghufron, M. N., & Risnawita, R. (2012). Teori-teori Psikologi.Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Hidayat, A, A. (2021). Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas Reliabilitas. Helath Books Publishing.

Maghfira, (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sistem Pembayaran Go-Pay. Skripsi, 1.

Mahendra, dero iqbal. (2020). masyarakat merasa nyaman gunakan pembayaran digital. Media Indonesia. https://mediaindonesia.com/ekonomi/283598/masyarakat-merasa-nyaman-gunakan-pembayaran-digital

Maufur, M. (2017). Perbedaan tingkat literasi keuangan mahasiswa jurusan sosial dan eksakta. Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1689–1699.

Mowen, J. C., & Minor, M. (2002). Perilaku konsumen. Jakarta: Erlangga 90

Mu'awwanah, U. (2020). Propaganda GNNT dalam Mewujudkan Economic Behavior Berbasis Less Cash Money. Al-Tsaman: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan …, 41–61. http://ejournal.inaifas.ac.id/index.php/Al-tsaman/article/view/306

Nana, D., & Elin, H. (2018). Memilih Metode Penelitian Yang Tepat: Bagi Penelitian Bidang Ilmu Manajemen. Jurnal Ilmu Manajemen, 5(1), 288. https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ekonologi/article/view/1359

Ningtyas, M. N., Wafiroh, N. L., & Ekonomi, F. (2019). Telaah bisnis. 20(1), 1–10.

Novi Yushita Amanita. (2017). 14330-35425-1-Sm. Nominal : Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen, VI, 15.

Oflslam, B. (2019). Diskusi. 4, 59–72.

OJK. (2017). literasi keuangan. Otoritas Jasa Keuangan. https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx

Panghayo, N. A., & Musdhalifah, M. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pemilihan Layanan Keuangan Syariah. Al-Uqud : Journal of Islamic Economics, 2(2), 152.

Pavlou,P.A.(2003).Consumer Acceptance of Electronic Commerce : IntegratingTrustand Risk with The Technology Acceptance Model. International JournalofElectronic Commerce. Vol. 7, No. 3. Hlm. 69-103

Pratama, W. P. (2021, March 11). LinkAja Syariah Masih Jadi Satu-Satunya Uang Elektronik Tersertifikasi DSN MUI.

https://finansial.bisnis.com/read/20210311/563/1366514/linkaja-syariah-masih-jadi-satu-satunya-uang-elektronik-tersertifikasi-dsn-mui

Rachman Hakim, M. arief. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Membuka Rekening Bank Syariah. Jurnal Ilmu Ekonomi, Vol. 1(No. 1), 1–13.

Rahayunita, R. (2013). KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KPRI) MOTEKAR.

Remund, D. L. (2010) Financial Literacy Explicated: The case for a clear definition increasingly complex economy, The Journal of Consumers Affairs, 44(2), 276-295

Riduwan, & Akdon. (2007d). Rumus dan Data dalam Analisis Statistika untuk Penelitian (Administrasi Pendidikan-Bisnis-Pemerintahan-Sosial-Kebijakan- Ekonomi-Hukum-Manajemen-Kesehatan. Alfabeta.

Riel, V., Lijander, & Jurriens. (2001). Exsploring Consumer Evaluation of E-Services: a Portal Site. International Journal of Service Industry Management, 12, 359–377.

Riswandi, A, B. (2005). Aspek Hukum Internet Banking. Persada.

Riyanto, W, H., & Mohyi, A. (2020). Metodologi Penelitian Ekonomi. UMM Press.

Robbin, P, S., & Judge, A, T. (2008). Perilaku Organisasi (12 (ed.)). Salemba Empat.

Ruhamak, M. D., & Syai'dah, E. H. (2018). Pengaruh Word Of Mouth, Minat Konsumen Dan Brand Image Terhadap Keputusan Konsumen (Studi Pada Pelajar Lembaga Kursus Di Area Kampung Inggris Pare). Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri, 3(2), 14. https://doi.org/10.30737/ekonika.v3i2.186

Santoso, S. (2019). Mahir Statistika Parametik: Konsep Dasar dan Aplikasi dengan SPSS. PT. Elex Media Komputindo.

Segara, T. (2017). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017). Otoritas Jasa Keuangan, 1–99.

Sendari, A. A. (2019). 6 Aplikasi Dompet Digital, Tak Perlu Uang Tunai dan Kartu untuk Transaksi. Liputan 6.Com. https://www.liputan6.com/tekno/read/3889185/6-aplikasi-dompet-digital-tak-perlu-uang-tunai-dan-kartu-untuk-transaksi

Siyoto, S., & Sodik, A. (2015a). Dasar Metodologi Penelitian. Literasi Media Publishing.

Sujarweni, wiratna. (2015). Metodologi penelitian bisnis ekonomi / V. Wiratna. Pustaka baru.

Sugiyono. (2011e). Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif DAN R&D. Alfabeta.

Termini, A. P. (2020). DOMPET ELEKTRONIK DALAM TRANSAKSI PELANGGAN OVO MENURUT PERSPEKTIF MAQA>ṢID SYARĪ'AH. 21(1), 1–9.

Trigunawan, A., Rahayu, I, W., & Andarsyah, R. (2020). Regresi Linier Untuk Prediksi Jumlah Penjualan Terhadap Jumlah Permintaan.

Yulianto, A. (2018). PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN PRODUK ATAU JASA LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH. Jurnal Publikasi, 2(1), 1–13.

Yuniar, A. (2021). OJK: literasi dan inklusi keuangan syariah di indonesia masih rendah. Liputan6.Com. https://www.liputan6.com/bisnis/read/4480107/ojk-literasi-dan-inklusi-keuangan-syariah-di-indonesia-masih-rendah

LAMPIRAN

A. Lampiran Kuesioner Penelitian

1. Pengantar

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KONTROL DIRI, DAN PERSPEKTIF RESIKO TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN E-WALLET PADA MAHASISWA PERGURUAN TINGGI ISLAM DI YOGYAKARTA

Assalamualaikum Wr Wb.

Pertama sekali saya mendoakan Saudara/I selalu dalam keadaan sehat, Amin.

Perkenalkan saya Nadaa Hanifah, mahasiswi Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, angkatan 2017, sedang melakukan penelitian untuk tugas akhir. Saya memohon kesediaan Saudara/i untuk meluangkan waktu mengisi kuisioner penelitian saya. Segala data yang diisikan dijamin kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan akademis semata. Oleh karena itu saya membutuhkan responden dengan kriteria sebagai berikut:

1. Responden adalah mahasiswa aktif UII, UMY, dan UIN Sunan Kalijaga.
2. Responden mempunyai dan menggunakan secara aktif e-wallet. (OVO/DANA/GoPay/LinkAja Syariah)
3. Responden pernah bertransaksi 1× dalam 2 bulan terakhir.

Atas kesediaan Saudara/I saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Wassalamualaikum Wr Wb.

Hormat Saya,

Nadaa Hanifah

(e-mail: 17423053@students.uii.ac.id)

2. Identitas Responden

1. Nama atau inisial :
2. Jenis Kelamin : ○ Laki-laki ○ Perempuan
3. Usia :
4. Universitas : ○ UII
   ○ UMY
   ○ UIN SUKA
5. Apakah anda pengguna e-wallet ?
   ○ Ya
   ○ Tidak
6. Aplikasi e-wallet apa yang sering anda gunakan ?
   ○ GoPay ○ OVO
   ○ DANA ○ LinkAja Syariah
7. Berapa kali dalam sebulan anda menggunakan e-wallet ?
   ○ 1-5 kali
   ○ 5-10 kali
   ○ Lebih dari 10 kali
8. Untuk apa anda menggunakan e-wallet ?
   ○ Transaksi sehari-hari
   ○ Mendapatkan promo
   ○ Transaksi beragam
9.

3. Variabel Literasi Keuangan

Petunjuk pengisian kuesioner

Berilah tanda centang (.) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan yang anda alami pada jawaban yang telah disediakan dengan memilih:

1 STS : Sangat Tidak Setuju

2 TS : Tidak Setuju

3 KS : Kurang Setuju

4 S : Setuju

5 SS : Sangat Setuju

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
Pengetahuan konsep keuangan						
1	Saya memahami hukum menggunakan e-wallet diperbolehkan dalam Islam					
2	Saya memahami bagaimana menggunakan e-wallet					
3	Saya mengetahui fitur-fitur yang terdapat pada e-wallet					
4	Saya mengetahui e-wallet menyimpan dana menggunakan virtual account					
5	Saya mengetahui e-wallet terdaftar dan diawasi oleh OJK					
Kemampuan Pengelolaan Keuangan						
6	Saya bisa mengoperasikan e-wallet dengan baik					

7	Saya bisa melakukan transaksi dengan QR-Code pada merchant yang bekerjasama dengan e-wallet					
8	Saya bisa isi ulang pulsa/paket data menggunakan e-wallet					
9	Saya bisa beli token listrik menggunakan e-wallet					
Membuat Keputusan Keuangan						
10	Saya mencari tahu keuntungan dari satu e-wallet dan membandingkan dengan e-wallet lainnya					
11	Saya melakukan top-up sekaligus untuk seminggu agar menghemat biaya admin					
12	Saya mempelajari prosedur aktivasi dan cara bertransaksi menggunakan e-wallet					
Keyakinan Perencanaan Keuangan						
13	Saya percaya dana yang di top-up ke e-wallet tersimpan dengan aman					
14	Transaksi pembayaran dan pembelian dengan e-wallet dapat dipercaya					

4. Variabel Kontrol Diri

Petunjuk pengisian kuesioner

Berilah tanda centang (.) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan yang anda alami pada jawaban yang telah disediakan dengan memilih:

1 STS : Sangat Tidak Setuju

2 TS : Tidak Setuju

3 KS : Kurang Setuju

4 S : Setuju

5 SS : Sangat Setuju

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
Kontrol Perilaku						
1	Fenomena *cashless society* mengharuskan saya menggunakan e-wallet					
2	E-wallet membuat saya kurang peka terhadap pengeluaran sehingga menjadi lebih boros					
Kontrol Kognitif						
4	Informasi tentang kekurangan e-wallet menggoyahkan saya untuk yakin menggunakan e-wallet					
5	Saya menilai dan memperhatikan kelebihan e-wallet					
Kontrol Keputusan						
6	Karena layanan yang mudah dan praktis saya memutuskan untuk menggunakan e-wallet					

7	Proses pembayaran yang mudah membuat saya yakin untuk memetuskan menggunakan e-wallet					

5. Variabel Perspektif Resiko

Petunjuk pengisian kuesioner

Berilah tanda centang (.) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan yang anda alami pada jawaban yang telah disediakan dengan memilih:

1 STS : Sangat Tidak Setuju

2 TS : Tidak Setuju

3 KS : Kurang Setuju

4 S : Setuju

5 SS : Sangat Setuju

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
Resiko Fungsional						
1	E-wallet tidak dapat berfungsi ketika jaringan internet tidak stabil					
2	E-wallet sewaktu-waktu tidak dapat digunakan karena bergantung pada server					
Resiko Fisik						
3	Saya cemas baterai smartphone lemah saat sedang melakukan pembayaran					
4	Saya cemas aplikasi e-wallet menghabiskan banyak ruang penyimpanan pada smartphone					
Resiko Sosial						
5	Saya khawatir mendapat respon buruk dari orang-orang sekitar ketika menggunakan e-wallet					

Resiko Waktu						
6	Saya cemas menggunakan e-wallet akan membuang-buang waktu					

6. Variabel Minat Menggunakan E-wallet

Petunjuk pengisian kuesioner

Berilah tanda centang (.) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan yang anda alami pada jawaban yang telah disediakan dengan memilih:

1 STS : Sangat Tidak Setuju

2 TS : Tidak Setuju

3 KS : Kurang Setuju

4 S : Setuju

5 SS : Sangat Setuju

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	CS	S	SS
Dorongan Dalam Diri						
1	Saya ingin tahu apakah e-wallet memudahkan aktivitas transaksi untuk itu saya tertarik menggunakan e-wallet					
Motif Sosial						
2	Saya mempelajari & mengikuti perkembangan e-wallet untuk meningkatkan kemampuan teknologi digital					
3	Saya mempelajari & mengikuti perkembangan e-wallet agar mendapat pujian dari keluarga/teman					
Faktor Emosional						
4	Saya tertarik untuk terus menggunakan e-wallet karena puas dengan layanan yang diberikan					

5	Saya tertarik untuk terus menggunakan e-wallet karena mampu memenuhi kebutuhan					

B. Lampiran Tabulasi Data

1. Literasi Keuangan

No Responden			Literasi Keuangan (X1)											
	X1.Q1	X1.Q2	X1.Q3	X1.Q4	X1.Q5	X1.Q6	X1.Q7	X1.Q8	X1.Q9	X1.Q10	X1.Q11	X1.Q12	X1.Q13	X1.Q14
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
6	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4
7	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
8	3	5	5	5	3	4	5	5	2	5	4	5	5	5
9	4	5	5	5	5	3	4	5	5	4	3	5	5	5
10	4	4	4	4	5	4	4	5	3	3	4	3	4	4

11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
12	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
14	3	5	4	5	5	4	4	5	3	3	4	4	5	5
15	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5
17	4	5	5	4	4	4	5	5	5	3	4	3	3	4
18	3	4	4	4	5	4	3	2	1	4	4	5	3	3
19	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4
20	4	5	4	2	1	4	5	5	5	5	4	4	4	4
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
22	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
24	2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4

25	3	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5
26	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
27	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	4	5
28	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
30	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	4	4	4	5
31	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4
32	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
34	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
35	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
36	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5
37	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
38	4	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	5

39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
40	3	5	5	5	5	5	2	5	3	5	5	5	4	4
41	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4
42	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
43	3	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5
44	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
45	5	5	5	5	3	5	5	5	2	2	5	4	4	4
46	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5
47	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
49	4	4	5	5	3	5	5	5	5	3	5	4	4	4
50	4	5	5	5	5	4	5	5	3	3	4	4	5	5
51	4	5	4	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	4
52	3	5	5	2	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5

53	4	5	4	5	4	5	5	5	5	3	5	3	5	5
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
55	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
56	3	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4
57	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5
58	3	2	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5
59	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4
60	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4
61	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4
62	3	3	2	4	3	3	3	3	1	1	3	3	4	3
63	3	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	2	4	4
64	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
65	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5
66	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

67	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
68	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	2	4	4
69	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3
70	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	3	3
71	4	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	4	4	4
72	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4
73	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
74	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5
75	3	5	4	5	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4
76	3	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5
77	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3
79	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
80	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

81	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
82	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
83	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5
84	2	4	4	3	4	3	4	5	4	2	3	4	4	4
85	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	4	5
86	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4
87	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5
88	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4
89	2	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	5	5
90	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4
91	3	5	4	5	5	5	3	5	4	3	5	5	5	4
92	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	4	5
93	4	5	5	5	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4
94	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

95	4	5	5	5	4	5	5	4	3	3	5	4	4	4
96	3	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5
97	5	5	4	4	5	4	4	5	5	3	4	4	4	4
98	4	5	4	4	4	5	5	5	5	3	5	4	4	4
99	3	3	4	4	4	4	3	5	5	3	4	4	4	4
100	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
101	4	4	4	5	5	5	3	5	4	5	5	4	5	4
102	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4
103	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4
104	4	4	4	3	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4
105	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
106	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
107	5	5	4	4	3	4	4	3	5	3	4	4	4	4
108	3	5	4	3	3	3	4	5	5	4	3	4	4	2

109	3	4	3	4	4	5	3	4	4	2	5	3	3	3
110	3	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4
111	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4
112	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4
113	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4
114	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2
115	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
116	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
117	4	4	4	5	4	3	3	4	4	3	3	4	5	4
118	3	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	3	3
119	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
120	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4
121	2	4	4	4	4	5	3	5	4	2	5	4	4	4
122	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

123	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4
124	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
125	4	5	2	4	5	5	4	5	5	2	5	4	5	5
126	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
127	4	4	3	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5
128	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
129	1	4	4	4	4	4	2	4	2	5	4	3	4	4
130	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
131	4	4	5	5	3	5	3	5	5	2	5	2	5	5
132	5	5	5	4	5	4	4	5	4	3	4	5	5	5
133	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
134	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4
135	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	5
136	4	5	4	4	3	5	4	5	5	3	5	3	4	4

137	4	3	4	3	4	5	4	4	4	3	5	4	4	4
138	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4
139	4	5	5	4	4	5	5	5	5	3	5	4	4	5
140	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
141	4	5	4	4	4	5	5	5	5	3	5	4	4	4
142	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4
143	4	4	4	4	3	5	5	5	5	3	5	3	4	4
144	4	5	5	4	4	5	5	5	5	2	5	3	4	4
145	3	4	4	4	3	5	5	4	4	3	5	3	4	4
146	3	4	4	4	3	5	4	4	4	1	5	3	3	3
147	4	5	5	4	3	4	5	5	5	5	4	4	5	5
148	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3
149	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
150	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	3	4	4

2. Kontrol Diri

No Responden	Kontrol Diri (X2)						Total X2
	X2.Q1	X2.Q2	X2.Q3	X2.Q4	X2.Q5	X.Q6	
1	3	4	3	4	4	4	22
2	4	3	3	4	5	5	24
3	3	3	3	3	3	3	18
4	5	4	3	4	4	5	25
5	4	5	2	5	5	5	26
6	5	5	3	4	4	4	25
7	4	3	3	3	3	5	21
8	4	2	3	5	3	5	22
9	5	4	5	4	2	5	25
10	4	3	2	4	5	4	22
11	5	1	3	5	5	5	24
12	5	5	3	3	5	5	26
13	4	3	3	5	5	5	25
14	5	3	2	4	5	5	24
15	5	4	2	5	5	5	26
16	1	1	1	4	5	5	17
17	4	3	3	3	4	4	21
18	4	2	3	3	3	4	19
19	4	3	2	4	3	3	19
20	4	2	2	4	4	5	21
21	3	5	4	4	4	4	24
22	4	1	3	5	4	4	21
23	4	3	4	4	5	5	25

24	5	5	2	4	5	4	25
25	4	4	1	5	5	5	24
26	4	2	2	4	4	4	20
27	3	2	3	4	4	4	20
28	4	3	2	4	4	4	21
29	5	3	5	5	5	5	28
30	5	4	3	5	3	3	23
31	3	2	3	5	5	5	23
32	2	1	1	3	5	5	17
33	5	4	4	5	5	5	28
34	3	4	3	5	5	5	25
35	5	5	5	5	5	5	30
36	5	4	3	5	5	5	27
37	3	3	1	5	5	5	22
38	4	2	2	3	4	4	19
39	3	3	4	3	3	3	19
40	2	4	3	5	3	4	21
41	4	5	3	4	2	4	22
42	5	5	3	5	5	5	28
43	4	4	1	5	5	5	24
44	4	4	4	4	4	4	24
45	3	3	3	4	5	4	22
46	5	5	3	5	5	5	28
47	3	3	4	3	2	3	18
48	5	4	3	4	5	5	26
49	3	4	3	4	3	3	20

50	2	4	3	4	5	5	23
51	4	5	4	5	5	5	28
52	5	4	3	5	5	5	27
53	3	5	3	5	5	5	26
54	3	3	3	4	4	4	21
55	4	4	3	5	5	5	26
56	4	2	3	4	4	3	20
57	4	3	2	4	4	5	22
58	3	5	1	4	4	5	22
59	4	5	4	4	4	4	25
60	4	3	3	4	4	4	22
61	4	5	5	4	3	4	25
62	4	3	3	3	4	3	20
63	5	4	2	4	5	4	24
64	5	5	3	5	5	5	28
65	5	5	3	3	5	5	26
66	5	5	5	5	5	5	30
67	3	3	3	3	3	3	18
68	3	3	4	4	2	2	18
69	4	5	3	3	2	2	19
70	4	5	4	4	4	4	25
71	4	1	3	5	5	4	22
72	4	5	4	4	4	4	25
73	3	2	3	5	5	5	23
74	5	4	3	4	5	5	26
75	5	3	4	5	4	4	25

76	4	2	3	5	5	5	24
77	5	5	2	5	5	5	27
78	4	4	3	4	4	4	23
79	4	3	3	4	4	4	22
80	5	2	4	5	5	5	26
81	5	4	4	5	5	5	28
82	4	5	1	5	5	5	25
83	4	5	4	5	4	4	26
84	2	4	3	4	4	4	21
85	5	2	2	4	5	5	23
86	4	2	4	4	4	5	23
87	5	2	2	5	5	5	24
88	3	4	4	5	4	4	24
89	3	4	3	4	5	5	24
90	4	3	3	4	4	4	22
91	2	4	2	3	4	4	19
92	5	1	2	5	5	5	23
93	3	4	3	3	4	4	21
94	5	3	3	5	5	5	26
95	4	2	3	4	4	5	22
96	3	2	1	4	4	5	19
97	3	2	2	5	5	5	22
98	4	3	3	3	5	5	23
99	4	5	4	3	5	5	26
100	4	4	4	4	5	5	26
101	4	3	2	4	4	4	21

102	4	3	3	5	4	5	24
103	3	3	3	3	3	3	18
104	3	4	3	4	4	4	22
105	4	3	3	3	4	4	21
106	1	5	1	5	5	5	22
107	5	5	2	4	4	4	24
108	4	4	4	4	4	4	24
109	3	2	2	4	5	4	20
110	4	5	3	3	5	5	25
111	3	2	3	4	3	3	18
112	3	2	3	4	4	3	19
113	4	2	3	4	4	4	21
114	2	1	2	3	2	2	12
115	4	3	4	5	5	5	26
116	5	5	5	5	5	5	30
117	3	4	3	4	4	4	22
118	5	4	3	4	4	4	24
119	4	4	2	5	5	5	25
120	4	3	3	4	5	5	24
121	3	4	4	4	4	4	23
122	5	3	2	5	5	5	25
123	4	5	2	4	4	4	23
124	5	4	4	4	4	4	25
125	1	5	4	2	5	5	22
126	5	4	1	5	5	5	25
127	3	4	2	3	4	4	20

128	4	5	3	4	4	4	24
129	5	1	2	4	5	4	21
130	4	5	4	5	5	5	28
131	5	2	4	3	2	3	19
132	4	2	3	4	5	5	23
133	3	2	3	3	3	3	17
134	4	5	2	3	4	4	22
135	3	4	2	3	4	4	20
136	3	3	3	4	4	4	21
137	5	4	4	4	5	4	26
138	5	4	3	5	4	4	25
139	3	3	3	4	5	5	23
140	5	5	5	5	5	4	29
141	3	3	2	4	5	5	22
142	4	4	2	4	5	5	24
143	4	2	2	3	4	4	19
144	3	3	2	4	4	4	20
145	4	3	2	3	4	4	20
146	3	2	3	3	4	4	19
147	4	3	3	4	3	4	21
148	3	3	2	3	4	4	19
149	4	5	5	5	4	5	28
150	4	3	4	4	4	4	23

3. Perspektif Resiko

No Responden	Perspektif Resiko (X3)						Total X3
	X3.Q1	X3.Q2	X3.Q3	X3.Q4	X3.Q5	X3.Q6	
1	5	4	3	5	3	4	24
2	4	3	4	3	2	2	18
3	4	4	4	4	3	3	22
4	5	4	3	3	1	2	18
5	4	4	4	2	2	2	18
6	4	4	5	3	3	3	22
7	5	5	4	4	3	3	24
8	5	5	5	3	1	1	20
9	5	5	3	5	1	2	21
10	5	5	5	4	3	2	24
11	5	5	5	5	1	1	22
12	4	4	3	2	2	2	17
13	4	4	2	3	1	1	15
14	4	4	2	3	2	2	17
15	4	2	3	4	1	1	15
16	5	5	3	3	1	1	18
17	4	3	4	3	2	2	18
18	4	5	2	3	3	2	19
19	4	5	4	5	2	2	22
20	4	4	3	3	1	2	17
21	5	5	4	3	2	2	21
22	5	5	2	3	2	1	18
23	4	5	3	2	2	2	18

24	4	4	5	2	2	3	20
25	4	3	5	3	3	3	21
26	5	5	5	2	2	2	21
27	4	4	2	1	1	1	13
28	4	3	3	3	2	2	17
29	5	5	5	5	5	5	30
30	4	4	5	4	2	4	23
31	4	5	5	2	1	1	18
32	3	3	1	1	1	1	10
33	3	3	3	2	1	1	13
34	5	5	4	2	1	1	18
35	5	5	4	5	5	5	29
36	3	4	3	3	5	5	23
37	3	4	2	1	1	1	12
38	4	4	4	3	2	1	18
39	4	4	4	4	4	4	24
40	4	4	3	3	2	5	21
41	5	5	5	4	4	3	26
42	5	5	5	3	2	2	22
43	4	3	5	3	3	3	21
44	4	4	2	3	3	2	18
45	5	5	2	5	1	1	19
46	5	5	5	3	3	3	24
47	3	4	3	3	3	3	19
48	5	5	5	5	2	2	24
49	4	5	3	2	3	3	20

50	5	5	4	2	2	2	20
51	5	5	3	5	2	2	22
52	5	5	2	2	2	2	18
53	3	3	1	2	1	1	11
54	4	4	4	4	3	3	22
55	5	4	4	2	1	1	17
56	4	4	4	4	2	2	20
57	5	5	3	2	2	1	18
58	2	3	1	1	1	1	9
59	5	5	4	5	5	4	28
60	5	4	3	3	3	3	21
61	5	5	5	5	3	3	26
62	2	5	4	5	4	4	24
63	5	5	3	3	1	2	19
64	4	5	3	2	1	1	16
65	2	3	3	3	2	2	15
66	5	5	5	5	5	5	30
67	3	3	3	3	3	3	18
68	3	3	4	3	1	2	16
69	5	5	3	5	3	2	23
70	5	5	4	5	3	3	25
71	3	4	5	2	1	2	17
72	5	5	4	5	5	4	28
73	5	4	2	2	1	1	15
74	4	4	3	2	2	2	17
75	4	5	3	3	3	3	21

76	5	5	5	3	2	2	22
77	3	4	5	3	1	1	17
78	4	4	4	3	3	3	21
79	4	4	2	2	2	2	16
80	3	3	4	3	2	2	17
81	4	5	5	4	3	3	24
82	5	5	3	2	1	1	17
83	5	5	5	3	3	3	24
84	3	4	4	2	2	2	17
85	4	5	4	2	1	1	17
86	5	5	4	4	3	2	23
87	5	5	3	5	3	2	23
88	4	4	5	3	3	4	23
89	4	4	4	4	2	1	19
90	5	4	4	4	2	1	20
91	5	4	2	2	1	1	15
92	2	5	2	2	1	2	14
93	4	4	4	3	3	3	21
94	5	5	1	1	1	1	14
95	4	2	3	3	2	2	16
96	4	3	3	1	1	1	13
97	4	3	2	2	1	1	13
98	5	5	4	3	3	3	23
99	4	4	4	4	4	1	21
100	4	4	3	4	3	3	21
101	4	4	3	3	1	1	16

102	4	5	5	3	2	2	21
103	4	4	3	3	3	3	20
104	5	5	4	2	2	3	21
105	5	5	5	5	2	2	24
106	3	3	1	1	1	1	10
107	4	4	4	2	2	2	18
108	5	5	5	4	1	2	22
109	3	3	2	2	2	2	14
110	5	5	4	2	2	2	20
111	5	5	2	3	2	3	20
112	4	4	4	4	2	2	20
113	4	4	3	3	1	1	16
114	2	1	3	2	2	3	13
115	4	4	2	3	3	3	19
116	5	5	3	3	1	1	18
117	5	3	4	3	3	3	21
118	5	5	5	3	2	2	22
119	5	4	3	2	2	1	17
120	4	4	4	3	2	2	19
121	4	4	2	2	2	2	16
122	5	5	2	2	2	2	18
123	4	4	3	3	3	3	20
124	4	4	4	4	4	4	24
125	5	4	5	2	1	1	18
126	2	2	1	1	1	1	8
127	4	4	2	2	2	1	15

128	5	5	4	3	3	3	23
129	5	5	1	1	1	1	14
130	5	4	4	3	3	3	22
131	4	4	3	5	3	2	21
132	5	5	3	3	2	2	20
133	3	3	3	3	3	3	18
134	5	5	4	3	3	3	23
135	4	4	3	3	2	3	19
136	4	4	4	2	2	3	19
137	3	3	4	5	3	4	22
138	5	4	3	4	5	4	25
139	5	5	4	3	2	3	22
140	5	5	4	3	2	1	20
141	5	5	4	3	3	3	23
142	5	5	4	2	2	2	20
143	5	5	2	1	1	2	16
144	4	4	3	1	1	2	15
145	4	4	3	2	2	2	17
146	4	4	2	2	2	2	16
147	4	4	4	4	2	3	21
148	3	3	3	2	2	2	15
149	4	5	4	5	5	4	27
150	4	4	4	3	3	3	21

4. Minat Menggunakan E-wallet

No Responden	Minat Menggunakan (Y)					Total Y
	Y.Q1	Y.Q2	Y.Q3	Y.Q4	Y.Q5	
1	4	3	3	3	4	17
2	4	4	2	4	5	19
3	4	4	4	4	4	20
4	4	3	2	4	4	17
5	5	5	2	4	5	21
6	4	4	4	4	4	20
7	5	5	3	5	4	22
8	3	4	2	3	5	17
9	5	4	1	4	4	18
10	4	4	1	4	4	17
11	5	5	2	5	5	22
12	5	5	1	5	5	21
13	5	5	1	5	5	21
14	4	4	3	4	5	20
15	4	5	1	4	5	19
16	5	5	1	4	4	19
17	3	4	1	3	3	14
18	2	3	1	2	3	11
19	4	4	2	4	4	18
20	5	5	2	4	4	20
21	4	3	2	4	3	16
22	4	4	1	4	4	17
23	4	4	3	5	5	21

24	5	4	1	5	5	20
25	3	5	3	3	5	19
26	2	4	2	4	4	16
27	3	3	2	4	4	16
28	4	3	3	4	4	18
29	5	5	5	5	5	25
30	5	5	4	4	5	23
31	4	4	2	4	4	18
32	3	5	1	5	5	19
33	3	5	1	5	5	19
34	5	4	1	4	5	19
35	5	4	5	5	5	24
36	5	5	1	5	4	20
37	4	4	1	5	5	19
38	5	5	1	5	4	20
39	5	5	5	5	5	25
40	4	5	3	4	4	20
41	5	5	1	4	5	20
42	5	5	2	5	5	22
43	3	5	3	3	5	19
44	4	4	1	3	4	16
45	4	4	1	4	4	17
46	5	5	3	5	5	23
47	3	3	3	3	4	16
48	4	4	3	4	4	19
49	3	4	1	2	1	11

50	4	4	1	4	4	17
51	5	5	2	4	4	20
52	5	5	2	5	5	22
53	4	4	1	5	5	19
54	4	4	3	4	4	19
55	5	4	1	5	5	20
56	3	3	1	3	3	13
57	5	5	1	5	4	20
58	4	3	1	5	5	18
59	5	5	4	5	4	23
60	3	4	1	4	4	16
61	4	4	2	3	3	16
62	4	4	3	5	4	20
63	4	4	3	4	4	19
64	5	3	1	5	5	19
65	5	4	1	4	3	17
66	5	5	5	5	5	25
67	3	3	3	3	3	15
68	3	4	2	1	2	12
69	4	3	1	3	3	14
70	5	5	5	4	4	23
71	5	4	3	4	3	19
72	5	5	4	5	4	23
73	5	5	1	5	5	21
74	5	4	2	4	5	20
75	4	4	3	4	4	19

76	5	5	5	3	4	22
77	5	5	2	5	5	22
78	4	4	3	4	3	18
79	4	4	1	4	4	17
80	5	5	1	5	4	20
81	4	4	2	4	4	18
82	5	5	2	5	5	22
83	4	3	3	4	4	18
84	4	4	2	4	2	16
85	5	5	3	5	5	23
86	4	5	1	4	4	18
87	5	5	2	5	5	22
88	4	4	3	4	4	19
89	5	4	3	5	5	22
90	4	4	2	4	4	18
91	4	4	2	5	4	19
92	5	5	2	4	5	21
93	4	3	2	3	2	14
94	5	5	1	5	5	21
95	4	4	4	4	4	20
96	3	4	1	5	5	18
97	4	4	4	4	4	20
98	4	4	3	5	5	21
99	4	4	1	3	3	15
100	4	5	2	5	5	21
101	4	5	3	5	4	21

102	4	5	2	5	4	20
103	4	3	3	3	3	16
104	4	5	1	5	5	20
105	4	4	2	4	4	18
106	5	5	1	5	5	21
107	4	5	1	5	4	19
108	5	4	2	4	4	19
109	3	3	2	3	2	13
110	4	3	3	4	5	19
111	4	3	3	3	4	17
112	4	3	2	4	3	16
113	4	4	2	5	5	20
114	2	2	4	2	2	12
115	5	5	1	5	5	21
116	4	4	4	5	5	22
117	4	4	2	4	3	17
118	4	4	2	4	3	17
119	5	5	3	4	4	21
120	4	4	3	4	4	19
121	4	4	2	4	4	18
122	5	5	3	5	5	23
123	4	4	3	4	4	19
124	4	4	3	4	4	19
125	5	4	1	3	4	17
126	5	5	3	5	5	23
127	4	4	1	4	4	17

128	4	4	4	3	3	18
129	4	3	1	5	5	18
130	5	4	4	4	5	22
131	2	4	3	3	4	16
132	5	5	1	5	4	20
133	4	4	4	4	4	20
134	4	3	3	5	5	20
135	4	4	3	5	5	21
136	4	3	2	5	5	19
137	4	4	4	4	4	20
138	4	4	3	5	4	20
139	4	3	2	5	5	19
140	5	5	5	5	5	25
141	4	4	3	5	5	21
142	4	4	3	5	5	21
143	3	3	1	4	5	16
144	4	3	2	5	5	19
145	3	3	2	4	4	16
146	4	3	1	4	4	16
147	4	4	1	4	4	17
148	3	3	3	4	4	17
149	5	2	3	4	3	17
150	4	5	3	4	4	20

C. Lampiran Output SPSS

1. Uji Validitas

a. Literasi Keuangan (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	Literasi Keuangan
X1.1	Pearson Correlation	1	.424**	.296**	.339**	.269**	.299**	.346**	.208*	.330**	.170*	.299**	.262**	.240**	.322**	.513**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.001	.000	.000	.011	.000	.037	.000	.001	.003	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
X1.2	Pearson Correlation	.424**	1	.521**	.482**	.325**	.499**	.468**	.463**	.371**	.381**	.499**	.475**	.393**	.484**	.705**
	Sig. (2-	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000

	tailed)															
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
X1.3	Pearson Correlation	.296**	.521**	1	.536**	.404**	.541**	.441**	.431**	.353**	.537**	.541**	.490**	.358**	.529**	.731**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
X1.4	Pearson Correlation	.339**	.482**	.536**	1	.532**	.523**	.315**	.390**	.229**	.332**	.523**	.404**	.551**	.552**	.695**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.005	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
X1.5	Pearson Correlation	.269**	.325**	.404**	.532**	1	.435**	.288**	.333**	.269**	.415**	.435**	.537**	.385**	.457**	.644**
	Sig. (2-	.001	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000

	tailed)															
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
X1.6	Pearson Correlation	.299**	.499**	.541**	.523**	.435**	1	.506**	.539**	.410**	.305**	1.000**	.387**	.440**	.566**	.764**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
X1.7	Pearson Correlation	.346**	.468**	.441**	.315**	.288**	.506**	1	.534**	.469**	.304**	.506**	.383**	.386**	.453**	.671**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
X1.8	Pearson Correlation	.208*	.463**	.431**	.390**	.333**	.539**	.534**	1	.541**	.336**	.539**	.389**	.472**	.530**	.693**
	Sig. (2-	.011	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000

	tailed)															
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
X1.9	Pearson Correlation	.330**	.371**	.353**	.229**	.269**	.410**	.469**	.541**	1	.296**	.410**	.231**	.279**	.316**	.594**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.005	.001	.000	.000	.000		.000	.000	.004	.001	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
X1.10	Pearson Correlation	.170*	.381**	.537**	.332**	.415**	.305**	.304**	.336**	.296**	1	.305**	.592**	.329**	.409**	.627**
	Sig. (2-tailed)	.037	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
X1.11	Pearson Correlation	.299**	.499**	.541**	.523**	.435**	1.000**	.506**	.539**	.410**	.305**	1	.387**	.440**	.566**	.764**
	Sig. (2-	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000

	tailed)															
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
X1.12	Pearson Correlation	.262**	.475**	.490**	.404**	.537**	.387**	.383**	.389**	.231**	.592**	.387**	1	.466**	.475**	.689**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.004	.000	.000		.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
X1.13	Pearson Correlation	.240**	.393**	.358**	.551**	.385**	.440**	.386**	.472**	.279**	.329**	.440**	.466**	1	.761**	.670**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000		.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
X1.14	Pearson Correlation	.322**	.484**	.529**	.552**	.457**	.566**	.453**	.530**	.316**	.409**	.566**	.475**	.761**	1	.766**
	Sig. (2-	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000

	tailed)															
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
Literasi Keuangan Syariah	Pearson Correlation	.513**	.705**	.731**	.695**	.644**	.764**	.671**	.693**	.594**	.627**	.764**	.689**	.670**	.766**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Kontrol Diri (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Kontrol Diri
X2.1	Pearson Correlation	1	.167*	.219**	.334**	.209*	.230**	.620**
	Sig. (2-tailed)		.041	.007	.000	.010	.005	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150
X2.2	Pearson Correlation	.167*	1	.252**	.106	.103	.135	.593**
	Sig. (2-tailed)	.041		.002	.195	.212	.099	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150
X2.3	Pearson Correlation	.219**	.252**	1	.070	-.164*	-.089	.420**
	Sig. (2-tailed)	.007	.002		.396	.046	.281	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150
X2.4	Pearson Correlation	.334**	.106	.070	1	.430**	.454**	.624**
	Sig. (2-tailed)	.000	.195	.396		.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150
X2.5	Pearson Correlation	.209*	.103	-.164*	.430**	1	.746**	.598**
	Sig. (2-tailed)	.010	.212	.046	.000		.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150

X2.6	Pearson Correlation	.230**	.135	-.089	.454**	.746**	1	.637**
	Sig. (2-tailed)	.005	.099	.281	.000	.000		.000
	N	150	150	150	150	150	150	150
Kontrol Diri	Pearson Correlation	.620**	.593**	.420**	.624**	.598**	.637**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	150	150	150	150	150	150	150

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Perspektif Resiko

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Perspektif Resiko
X3.1	Pearson Correlation	1	.653**	.272**	.267**	.113	.021	.516**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.001	.169	.799	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150
X3.2	Pearson Correlation	.653**	1	.270**	.264**	.159	.084	.544**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.001	.053	.304	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150
X3.3	Pearson Correlation	.272**	.270**	1	.447**	.324**	.346**	.680**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001		.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150
X3.4	Pearson Correlation	.267**	.264**	.447**	1	.561**	.468**	.775**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000		.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150
X3.5	Pearson Correlation	.113	.159	.324**	.561**	1	.807**	.769**
	Sig. (2-tailed)	.169	.053	.000	.000		.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150

X3.6	Pearson Correlation	.021	.084	.346**	.468**	.807**	1	.714**
	Sig. (2-tailed)	.799	.304	.000	.000	.000		.000
	N	150	150	150	150	150	150	150
Perspektif Resiko	Pearson Correlation	.516**	.544**	.680**	.775**	.769**	.714**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	150	150	150	150	150	150	150

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

d. Minat Menggunakan E-wallet

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Minat Menggunakan Ewallet
Y.1	Pearson Correlation	1	.502**	.079	.523**	.363**	.707**
	Sig. (2-tailed)		.000	.338	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150
Y.2	Pearson Correlation	.502**	1	.022	.406**	.383**	.657**
	Sig. (2-tailed)	.000		.790	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150
Y.3	Pearson Correlation	.079	.022	1	-.016	.034	.453**
	Sig. (2-tailed)	.338	.790		.843	.675	.000
	N	150	150	150	150	150	150
Y.4	Pearson Correlation	.523**	.406**	-.016	1	.681**	.746**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.843		.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150
Y.5	Pearson Correlation	.363**	.383**	.034	.681**	1	.720**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.675	.000		.000
	N	150	150	150	150	150	150

Minat Menggunakan Ewallet	Pearson Correlation	.707**	.657**	.453**	.746**	.720**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	150	150	150	150	150	150

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

a. Literasi Keuangan (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.904	14

b. Kontrol Diri (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.584	6

c. Perspektif Resiko (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.758	6

d. Minat Menggunakan E-wallet

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items

.621	5

3. Deskriptif Responden

a. Frekuensi Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	60	40.0	40.0	40.0
	Perempuan	90	60.0	60.0	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

b. Frekuensi Usia Responden

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18	11	7.3	7.3	7.3
	19	27	18.0	18.0	25.3
	20	33	22.0	22.0	47.3
	21	40	26.7	26.7	74.0
	22	26	17.3	17.3	91.3
	23	11	7.3	7.3	98.7
	24	2	1.3	1.3	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

c. Frekuensi Universitas Responden

Universitas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	UII	52	34.7	34.7	34.7
	UMY	50	33.3	33.3	68.0
	UIN Sunan Kalijaga	48	32.0	32.0	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

d. Frekuensi E-wallet yang Sering Digunakan Responden

Ewallet yg Sering Digunakan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	GoPay	62	41.3	41.3	41.3
	OVO	28	18.7	18.7	60.0
	DANA	53	35.3	35.3	95.3
	LinkAja Syariah	7	4.7	4.7	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

e. Frekuensi Intensitas Bertransaksi Dalam Sebulan Responden

Intensitas Bertransaksi Sebulan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-5 kali	109	72.7	72.7	72.7
	5-10 kali	27	18.0	18.0	90.7
	> 10 kali	14	9.3	9.3	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

f. Frekuensi Pernah Tidaknya Memperoleh Materi Lit.Keuangan

Pernah atau tidak Memperoleh Materi Lit.Keuangan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	85	56.7	56.7	56.7
	Tidak	65	43.3	43.3	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

g. Frekuensi Dimana Memperoleh Materi Lit.Keuangan Responden

Tempat Memperoleh Materi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Workshop	7	4.7	8.2	8.2
	Seminar	28	18.7	32.9	41.2
	Kuliah	50	33.3	58.8	100.0
	Total	85	56.7	100.0	
Missing	System	65	43.3		
Total		150	100.0		

4. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	150	29	70	60.43	7.090
Kontrol Diri	150	12	30	22.99	3.095
Perspektif Resiko	150	8	30	19.39	4.025
Minat Menggunakan E-wallet	150	11	25	18.97	2.717

Valid N (listwise)	150				

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		150
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.07088387
Most Extreme Differences	Absolute	.048
	Positive	.040
	Negative	-.048
Test Statistic		.048
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

b. Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics

	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.512	1.758		.860	.391		
Literasi Keuangan	.161	.029	.421	5.565	.000	.694	1.441
Kontrol Diri	.248	.069	.283	3.580	.000	.638	1.567
Perspektif Resiko	.103	.046	.152	2.239	.027	.858	1.166

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Ewallet

c. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	2.144	1.047		2.047	.042		
Literasi Keuangan	.010	.017	.057	.589	.557	.694	1.441
Kontrol Diri	-.099	.041	-.241	-2.395	.018	.638	1.567
Perspektif Resiko	.059	.027	.187	2.158	.033	.858	1.166

a. Dependent Variable: abs_res

6. Regresi Linier Berganda dan Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.512	1.758		.860	.391
	Literasi Keuangan	.161	.029	.421	5.565	.000
	Kontrol Diri	.248	.069	.283	3.580	.000
	Perspektif Resiko	.103	.046	.152	2.239	.027

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Ewallet

7. Uji Koefisiensi Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.647[a]	.419	.407	2.092

a. Predictors: (Constant), Perspektif Resiko, Literasi Keuangan, Kontrol Diri

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di pada 23 Maret 1998 sebagai anak pertama dari empat bersaudara. Saat ini bertempat tinggal di Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau. HP (085928075112). Alamat E-mail hanifahnadaa214@gmail.com. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 002 Nongsa, Batam pada tahun 2010, dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Madrasah Tsanawiyah Husnul Khotimah dan selesai pada tahun 2013. Penulis melanjutkan pendidikan Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di Madrasah Aliyah Husnul Khotimah dan selesai pada tahun 2016. Selanjutnya pada tahun 2017 penulis diterima di program studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Selama di bangku perkuliahan, penulis aktif menjadi anggota organisasi Forum Kajian Ekonomi Islam (FKEI) bidang PSDI (Pengembangan Sumber Daya Insani). Selain aktif dalam kegiatan kampus, penulis juga aktif kegiatan di luar kampus dengan menjadi pengurus alumni MA Husnul Khotimah angkatan 19.